

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

##### **1.1.1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes, terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efisiensi dan efektivitas keuangan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes mempunyai kewajiban untuk melaporkan pelaksanaan pengelolaan keuangan di lingkungan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan :

##### **1) Akuntabilitas**

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang telah dipercayakan kepada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

##### **2) Manajemen**

Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana untuk kepentingan masyarakat.

##### **3) Transparansi**

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

##### **4) Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*)**

Membantu para pengguna Laporan Keuangan untuk mengetahui apakah penerimaan pada periode pelaporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan tidak akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

##### **1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan SKPD merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas akuntansi.

Tujuan umum Laporan Keuangan SKPD adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi entitas pelaporan dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Brebes dalam penyusunan Laporan Keuangan Daerah dan para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Tujuan spesifik Laporan Keuangan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- 1) menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- 2) menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
- 3) menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- 4) menyediakan informasi mengenai bagaimana Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- 5) menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan retribusi;
- 6) menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, Laporan Keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes sebagai suatu entitas pelaporan.

Laporan Keuangan ini terdiri dari :

- a) Laporan Realisasi Anggaran ;
- b) Neraca ;
- c) Laporan Operasional ;
- d) Laporan Perubahan Ekuitas;
- e) Catatan atas Laporan Keuangan.

### **Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut :

- a) Pendapatan;
- b) Belanja;
- c) Transfer ;
- d) Surplus/Defisit ;
- e) Pembiayaan ;
- f) Sisa Lebih /Kurang Pembiayaan Anggaran

### **Neraca**

Neraca Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Kami mengklasifikasikan aset dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajiban menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Kami mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar kembali dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima kembali atau dibayar kembali dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut :

- a) Kas dan setara kas ;
- b) Investasi jangka pendek ;
- c) Piutang pajak dan bukan pajak ;
- d) Persediaan ;
- e) Investasi jangka panjang ;
- f) Aset tetap ;
- g) Kewajiban jangka pendek ;
- h) Kewajiban jangka panjang ;
- i) Ekuitas.

### **Laporan Operasional**

Laporan Operasional (LO), yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Laporan Operasional menyajikan pos-pos sebagai berikut :

- a) Pendapatan-LO dari Kegiatan Operasional;
- b) Beban dari Kegiatan Operasional;
- c) Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional;
- d) Surplus/defisit-LO

### **Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes menyajikan penjelasan naratif, analisis atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekurang-kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

- a. Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target Kinerja APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
- b. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan.
- c. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

## **1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Pelaporan keuangan diselenggarakan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 13 tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3312) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3569) ;
3. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1997 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3688) ;
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) ;

5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) ;
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355 ) ;
7. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
8. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400 ) ;
9. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421 ) ;
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
11. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ;Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
12. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049) ;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 209, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4027) ;Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028) ;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4138) ;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran

Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139) ;

17. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2018 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 248, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6279);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah ;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah ;
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah.
26. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah ;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 8 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2021 ;
28. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2020;
29. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2020;

30. Peraturan Bupati Brebes Nomor 103 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2021;
31. Peraturan Bupati Brebes Nomor 65 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2021;
32. Peraturan Bupati Kabupaten Brebes Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2020;

### 1.3. SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Sesuai Peraturan Bupati Brebes Nomor 108 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Brebes Nomor 062 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Brebes, maka sistematika isi Catatan atas Laporan Keuangan disusun adalah sebagai berikut :

| Bab I   |     | Pendahuluan                                                                 |                          |
|---------|-----|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
|         | 1.1 | Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan SKPD                          |                          |
|         | 1.2 | Landasan hukum penyusunan laporan keuangan SKPD                             |                          |
|         | 1.3 | Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan SKPD                    |                          |
| Bab II  |     | Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan SKPD                                   |                          |
|         | 2.1 | Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD                  |                          |
|         | 2.2 | Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan |                          |
| Bab III |     | Penjelasan pos-pos laporan keuangan SKPD                                    |                          |
|         | 3.1 | LRA                                                                         |                          |
|         |     | 3.1.1                                                                       | Pendapatan_LRA           |
|         |     | 3.1.2                                                                       | Belanja                  |
|         | 3.2 | LO                                                                          |                          |
|         |     | 3.2.1                                                                       | Pendapatan –LO           |
|         |     | 3.2.2                                                                       | Beban                    |
|         |     | 3.2.3                                                                       | Kegiatan Non Operasional |
|         |     | 3.2.4                                                                       | Pos Luar Biasa           |
|         | 3.3 | Laporan Perubahan Ekuitas                                                   |                          |
|         |     | 3.3.1                                                                       | Perubahan Ekuitas        |
|         | 3.4 | Neraca                                                                      |                          |
|         |     | 3.4.1                                                                       | Aset                     |
|         |     | 3.4.2                                                                       | Kewajiban                |
|         |     | 3.4.3                                                                       | Ekuitas                  |

|        |                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|        | 3.5                                                   | Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul<br>sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan<br>belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas<br>akuntansi/entitas pelaporan yang rnenggunakan basis akrual pada<br>Pemda. |
| Bab IV | Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan SKPD |                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Bab V  | Penutup                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                |

## BAB II

### IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

#### 2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes pada dasarnya memuat ikhtisar realisasi pencapaian target Kinerja APBD. Target kinerja APBD tersebut merupakan gambaran realisasi pencapaian efektif dan efisien pelaksanaan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2021.

Untuk memberikan gambaran secara jelas ikhtisar pencapaian kinerja keuangan dapat dilihat pada tabel bawah ini :

##### 1. Tabel pencapaian target dan realisasi pendapatan

| Pendapatan Daerah                       | Anggaran 2021 | Realisasi 2021 | Rasio % | Realisasi 2020 |
|-----------------------------------------|---------------|----------------|---------|----------------|
| a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)         | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| b. Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| c. Lain-Lain Pendapatan Yang Sah        | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| <b>Jumlah</b>                           | -             | -              | #DIV/0! | -              |

Dengan rincian sebagai berikut :

##### a. Pendapatan Asli Daerah

| Pendapatan Asli Daerah               | Anggaran 2021 | Realisasi 2021 | Rasio % | Realisasi 2020 |
|--------------------------------------|---------------|----------------|---------|----------------|
| a. Pajak Daerah                      | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| b. Retribusi daerah                  | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| d. Lain-Lain PAD yang sah            | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| <b>Jumlah</b>                        | -             | -              | #DIV/0! | -              |

##### b. Pendapatan Transfer

| Pendapatan Transfer :                | Anggaran 2021 | Realisasi 2021 | Rasio % | Realisasi 2020 |
|--------------------------------------|---------------|----------------|---------|----------------|
| Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| Pendapatan Transfer Antar Daerah     | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| <b>JUMLAH</b>                        | -             | -              | #DIV/0! | -              |

| <b>Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat :</b>       | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|-----------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| Dana Perimbangan                                    |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| Dana Insentif Daerah (DID)                          |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahan Infrastruktur |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| Dana Keistimewaan                                   |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| Dana Desa                                           |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| <b>JUMLAH</b>                                       | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |

| <b>Pendapatan Transfer Antar Daerah :</b> | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|-------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| Pendapatan Bagi Hasil                     |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| Bantuan Keuangan                          |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| <b>JUMLAH</b>                             | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |

c. Lain-lain Pendapatan yang Sah

| <b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah :</b>                             | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|---------------------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| Pendapatan Hibah                                                          | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Dana Darurat                                                              | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| <b>JUMLAH</b>                                                             | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |

Kinerja mengenai anggaran pendapatan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Realisasi pendapatan sebesar Rp. 0 dari target yang ditetapkan Rp 0 atau 0%.
- 2) Realisasi pendapatan 0 lebih/(kurang) dari anggaran.

2. Tabel pencapaian target dan realisasi belanja

| NO | URAIAN BELANJA          | ANGGARAN         | REALISASI        | LEBIH / (KURANG) | %      |
|----|-------------------------|------------------|------------------|------------------|--------|
| 1  | 2                       | 3                | 4                | 5 = 4 - 3        | 6      |
| 1  | Belanja Pegawai         | 2.243.527.576,00 | 2.181.199.908,00 | (62.327.668,00)  | 97,22% |
| 2  | Belanja Barang dan Jasa | 1.171.745.520,00 | 1.135.072.217,00 | (36.673.303,00)  | 96,87% |
| 3  | Belanja Modal           | 534.924.000,00   | 530.169.900,00   | (4.754.100,00)   | 99,11% |
|    | <b>Jumlah</b>           | 3.950.197.096,00 | 3.846.442.025,00 | (103.755.071,00) | 97,37% |

Kinerja mengenai anggaran belanja dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 2.181.199.908 dari anggaran yang ditetapkan Rp. 2.243.527.576 atau 97,22 %.
- b. Realisasi Belanja Barang Jasa sebesar Rp. 1.135.072.217 dari anggaran yang ditetapkan Rp. 1.171.745.520 atau 96,87 %.
- c. Realisasi Belanja Modal sebesar Rp. 530.169.900 dari anggaran yang ditetapkan Rp. 534.924.000 atau 99,11 %.

Secara keseluruhan realisasi belanja mencapai 97,37 % dari yang dianggarkan.

### 3. Tabel pencapaian target dan realisasi pembiayaan (khusus SKPKD)

#### a. Penerimaan Pembiayaan

| NO | URAIAN PENERIMAAN PEMBIAYAAN                                                        | ANGGARAN | REALISASI | LEBIH / (KURANG) | %       |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|------------------|---------|
| 1  | 2                                                                                   | 3        | 4         | 5 = 4 - 3        | 6       |
| 1  | Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya                                    | -        | -         | -                | #DIV/0! |
| 2  | Pencairan Dana Cadangan                                                             | -        | -         | -                | #DIV/0! |
| 3  | Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan                                     | -        | -         | -                | #DIV/0! |
| 4  | Penerimaan Pinjaman Daerah                                                          | -        | -         | -                | #DIV/0! |
| 5  | Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah                                        | -        | -         | -                | #DIV/0! |
| 6  | Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan | -        | -         | -                | #DIV/0! |
|    | <b>Jumlah</b>                                                                       | -        | -         | -                | #DIV/0! |

Kinerja mengenai anggaran penerimaan pembiayaan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Realisasi SILPA sebesar Rp 0 dari anggaran yang ditetapkan Rp 0 atau 0 %.
- 2) Realisasi Pencairan Dana Cadangan sebesar Rp 0 dari anggaran yang ditetapkan Rp 0 atau 0 %.

Secara keseluruhan realisasi penerimaan pembiayaan mencapai 0 % dari yang dianggarkan.

#### b. Pengeluaran Pembiayaan

| NO | URAIAN PENGELUARAN PEMBIAYAAN | ANGGARAN | REALISASI | LEBIH / (KURANG) | %       |
|----|-------------------------------|----------|-----------|------------------|---------|
| 1  | 2                             | 3        | 4         | 5 = 4 - 3        | 6       |
| 1  | Pembentukan Dana Cadangan     | -        | -         | -                | #DIV/0! |
| 2  | Penyertaan Modal Daerah       | -        | -         | -                | #DIV/0! |

| NO | URAIAN PENGELUARAN PEMBIAYAAN                                                        | ANGGARAN | REALISASI | LEBIH / (KURANG) | %       |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|------------------|---------|
| 3  | Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo                                      | -        | -         | -                | #DIV/0! |
| 4  | Pemberian Pinjaman Daerah                                                            | -        | -         | -                | #DIV/0! |
| 5  | Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan | -        | -         | -                | #DIV/0! |
|    | <b>Jumlah</b>                                                                        | -        | -         | -                | #DIV/0! |

Kinerja mengenai anggaran pengeluaran pembiayaan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Realisasi Pembentukan Dana Cadangan sebesar Rp 0 dari anggaran yang ditetapkan Rp 0 atau 0%.
- 2) Realisasi Penyertaan Modal sebesar Rp 0 dari anggaran yang ditetapkan Rp 0 atau 0 %.

Secara keseluruhan realisasi pengeluaran pembiayaan mencapai 0% dari yang dianggarkan.

## 2.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan.

.....

### BAB III

#### PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

#### 3.1. RINCIAN DAN PENJELASAN MASING-MASING POS PELAPORAN KEUANGAN SKPD

##### PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

##### 3.1.1 Pendapatan

Pendapatan Daerah meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana lancar yang merupakan hak pemerintah daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar lagi oleh daerah. Ikhtisar Pendapatan Daerah yang dikelola oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

| Pendapatan Daerah                       | Anggaran<br>2021 | Realisasi<br>2021 | Rasio<br>% | Realisasi<br>2020 |
|-----------------------------------------|------------------|-------------------|------------|-------------------|
| a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)         | -                | -                 | #DIV/0!    | -                 |
| b. Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan | -                | -                 | #DIV/0!    | -                 |
| c. Lain-Lain Pendapatan Yang Sah        | -                | -                 | #DIV/0!    | -                 |
| <b>Jumlah</b>                           | -                | -                 | #DIV/0!    | -                 |

Dibandingkan dengan realisasi pendapatan Tahun 2020, maka realisasi pendapatan yang dikelola Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes Tahun 2021 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp 0 atau 0 %.

Realisasi masing-masing Pendapatan Daerah dapat dijelaskan pada uraian dibawah ini:

##### 1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dikelola Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes setelah Perubahan Anggaran ditargetkan sebesar Rp 0 Realisasi sebesar Rp 0 atau 0%. Realisasi secara rinci dengan komposisi sebagai berikut:

| Pendapatan Asli Daerah               | Anggaran<br>2021 | Realisasi<br>2021 | Rasio<br>% | Realisasi<br>2020 |
|--------------------------------------|------------------|-------------------|------------|-------------------|
| a. Pajak Daerah                      | -                | -                 | #DIV/0!    | -                 |
| b. Retribusi daerah                  | -                | -                 | #DIV/0!    | -                 |
| c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah | -                | -                 | #DIV/0!    | -                 |
| d. Lain-Lain PAD yang sah            | -                | -                 | #DIV/0!    | -                 |
| <b>Jumlah</b>                        | -                | -                 | #DIV/0!    | -                 |

##### a. Pendapatan Pajak Daerah

Realisasi pendapatan dari pajak daerah kurang/melebihi target sebesar 0 atau realisasi mencapai Rp 0 .

Realisasi secara rinci dapat dirinci sebagai berikut :

| <b>Pendapatan Pajak Daerah</b>            | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|-------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| Pajak Hotel                               | 0                    | 0                     | #DIV/0!        | 0                     |
| Pajak Restoran                            | 0                    | 0                     | #DIV/0!        | 0                     |
| Pajak Hiburan                             | 0                    | 0                     | #DIV/0!        | 0                     |
| Pajak Reklame                             | 0                    | 0                     | #DIV/0!        | 0                     |
| Pajak Penerangan Jalan                    | 0                    | 0                     | #DIV/0!        | 0                     |
| Pajak Parkir                              | 0                    | 0                     | #DIV/0!        | 0                     |
| Pajak Air Tanah                           | 0                    | 0                     | #DIV/0!        | 0                     |
| Pajak Sarang Burung Walet                 | 0                    | 0                     | #DIV/0!        | 0                     |
| Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan      | 0                    | 0                     | #DIV/0!        | 0                     |
| Pajak Bumi dan Bangunan                   | 0                    | 0                     | #DIV/0!        | 0                     |
| Pajak Lingkungan                          | 0                    | 0                     | #DIV/0!        | 0                     |
| Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan | 0                    | 0                     | #DIV/0!        | 0                     |
| <b>Jumlah</b>                             | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |

#### **b. Pendapatan Retribusi Daerah**

Pendapatan retribusi daerah yang dikelola Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes dapat terealisasi Rp 0 atau 0 % dari target sebesar Rp 0 sebagaimana rincian berikut:

| <b>Pendapatan Retribusi Daerah</b> | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| Retribusi Jasa Umum                | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Jasa Usaha               | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Perizinan Tertentu       | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| <b>Jumlah</b>                      | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |

Realisasi secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **1) Retribusi Jasa Umum**

| <b>Pendapatan Retribusi Daerah</b>                | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|---------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| <b>Retribusi Jasa Umum</b>                        |                      |                       |                |                       |
| Retribusi Pelayanan Kesehatan                     | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan        | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |

| <b>Pendapatan Retribusi Daerah</b>                          | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|-------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum               | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Pelayanan Pasar                                   | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor                      | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran                | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta                      | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus              | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Pengolahan Limbah Cair                            | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang                         | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Pelayanan Pendidikan                              | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Pelayanan Kependudukan                            | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| <b>Jumlah</b>                                               | -                    | -                     | <b>#DIV/0!</b> | -                     |

## 2) Retribusi Jasa Usaha

| <b>Pendapatan Retribusi Daerah</b>                | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|---------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| <b>Retribusi Jasa Usaha</b>                       |                      |                       |                |                       |
| Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah               | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan         | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Tempat Pelelangan                       | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Terminal                                | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Tempat Khusus Parkir                    | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Tempat Penginapan/<br>Pesanggrahan/Vila | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Rumah Potong Hewan                      | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan                 | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga            | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Penyeberangan di Air                    | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah         | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| <b>Jumlah</b>                                     | -                    | -                     | <b>#DIV/0!</b> | -                     |

## 3) Retribusi Perizinan Tertentu

| <b>Pendapatan Retribusi Daerah</b>                              | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|-----------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| <b>Retribusi Perizinan Tertentu</b>                             |                      |                       |                |                       |
| Retribusi Izin Mendirikan Bangunan                              | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman                         | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |

| <b>Pendapatan Retribusi Daerah</b>                                  | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|---------------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| Retribusi Izin Usaha Perikanan                                      | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Pengendalian Lalu Lintas                                  | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Pemberian Izin Gangguan tempat Usaha/Kegiatan                       | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| <b>Jumlah</b>                                                       | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |

**c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan**

Penerimaan dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan adalah sebesar Rp 0 dari yang direncanakan sebesar Rp 0 dengan rincian sebagai berikut :

| <b>Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan :</b>                                                       | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN                    | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD                    | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                    | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |

Rincian bagian laba sebagai berikut :

| <b>Nama BUMN/BUMD/Perusahaan Swasta</b> | <b>Realisasi 2021</b> |
|-----------------------------------------|-----------------------|
| PT. Bank Jateng                         | -                     |
| PD Bank Brebes                          | -                     |
| BKK Banjarharjo                         | -                     |
| BKK Jateng                              | -                     |
| PD Air Minum Tirta Husada (PDAM)        | -                     |
| PD Percetakan                           | -                     |
| PD Farmasi                              | -                     |
| <b>Jumlah</b>                           | -                     |

**d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah**

Penerimaan dari Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah adalah sebesar Rp dari yang direncanakan sebesar Rp 0 atau 0 % dengan rincian sebagai berikut :

| <b>Lain-Lain PAD yang Sah :</b>                                                                           | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| Hasil Penjualan BMD Yang Tdk Dipisahkan                                                                   | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan                                               | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan                                                               | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Hasil Kerja Sama Daerah                                                                                   | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Jasa Giro Kas Daerah                                                                                      | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Hasil Pengelolaan Dana Bergulir                                                                           | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Pendapatan Bunga                                                                                          | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah                                                   | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain                                                             | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing                            | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan                                                 | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Pendapatan Denda Pajak Daerah                                                                             | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Pendapatan Denda Retribusi Daerah                                                                         | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan                                                                    | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Pendapatan dari Pengembalian                                                                              | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Pendapatan BLUD                                                                                           | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan                                                    | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir                                                                | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)                                                      | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah                                                        | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf                                                              | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA                                                                      | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum - LRA                                                                 | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan - LRA                                                          | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| <b>Jumlah</b>                                                                                             | -                    | -                     | <b>#DIV/0!</b> | -                     |

## 2. Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer Kabupaten Brebes setelah Perubahan Anggaran ditargetkan sebesar

| <b>Pendapatan Transfer :</b>         | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|--------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Pendapatan Transfer Antar Daerah     | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| <b>JUMLAH</b>                        | -                    | -                     | <b>#DIV/0!</b> | -                     |

Rp 0 Realisasi sebesar Rp 0 atau 0 %. Realisasi secara rinci dengan sebagai berikut:

a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat :

| <b>Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat :</b>        | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| Dana Perimbangan                                     | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Dana Insentif Daerah (DID)                           | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahann Infrastruktur | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Dana Keistimewaan                                    | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Dana Desa                                            | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| <b>JUMLAH</b>                                        | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |

Penjelasan :

- 1) Dana Perimbangan tahun 2021 berupa :  
DTU-Dana Bagi Hasil sebesar Rp 0  
DTU-Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar Rp 0
- 2) Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp 0
- 3) Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahann Infrastruktur sebesar Rp0

b. Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah

| <b>Pendapatan Transfer Antar Daerah :</b> | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|-------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| Pendapatan Bagi Hasil                     | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Bantuan Keuangan                          | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| <b>JUMLAH</b>                             | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |

Penjelasan :

- 1) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi berupa : nihil
- 2) Pendapatan Bantuan Keuangan berupa : nihil

3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Pendapatan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Kabupaten Brebes setelah Perubahan Anggaran ditargetkan sebesar Rp 0 Realisasi sebesar Rp 0 atau 0 %. Realisasi secara rinci dengan sebagai berikut:

| <b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah :</b>                             | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|---------------------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| Pendapatan Hibah                                                          | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Dana Darurat                                                              | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| <b>JUMLAH</b>                                                             | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |

## a. Pendapatan Hibah

| <b>Pendapatan Hibah :</b>                                               | <b>Anggaran<br/>2021</b> | <b>Realisasi<br/>2021</b> | <b>Rasio<br/>%</b> | <b>Realisasi<br/>2020</b> |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------|---------------------------|
| Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat                                  | -                        | -                         | #DIV/0!            | -                         |
| Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya                         | -                        | -                         | #DIV/0!            | -                         |
| Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri       | -                        | -                         | #DIV/0!            | -                         |
| Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri | -                        | -                         | #DIV/0!            | -                         |
| Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis                                          | -                        | -                         | #DIV/0!            | -                         |
| <b>JUMLAH</b>                                                           | -                        | -                         | #DIV/0!            | -                         |

## Penjelasan :

- 1) Pendapatan hibah dari pemerintah pusat berupa Nihil sebesar Rp 0
- 2) Pendapatan hibah dari pemerintah daerah lainnya berupa Nihil sebesar Rp 0
- 3) Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri berupa Nihil sebesar Rp 0

## b. Dana Darurat

Dana Darurat tahun 2021 berupa Nihil dianggarkan sebesar Rp 0 terealisasi sebesar Rp 0 atau 0%

| <b>Dana Darurat :</b> | <b>Anggaran<br/>2021</b> | <b>Realisasi<br/>2021</b> | <b>Rasio<br/>%</b> | <b>Realisasi<br/>2020</b> |
|-----------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------|---------------------------|
| Dana Darurat          | -                        | -                         | #DIV/0!            | -                         |

## c. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

| <b>Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan :</b> | <b>Anggaran<br/>2021</b> | <b>Realisasi<br/>2021</b> | <b>Rasio<br/>%</b> | <b>Realisasi<br/>2020</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------|---------------------------|
| Pendapatan Hibah Dana BOS                                                          | -                        | -                         | #DIV/0!            | -                         |
| Pendapatan atas Pengembalian Hibah                                                 | -                        | -                         | #DIV/0!            | -                         |
| <b>JUMLAH</b>                                                                      | -                        | -                         | #DIV/0!            | -                         |

## Penjelasan :

- 1) Pendapatan Dana BOS tahun 2021 berupa :
  - a) BOS Reguler sebesar Rp 0
  - b) BOS Afirmasi sebesar Rp 0
  - c) BOS Kinerja sebesar Rp 0

## 3.1.2 Belanja

Belanja Daerah adalah semua Pengeluaran Kas Daerah dalam periode Tahun Anggaran 2021 yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan daerah, meliputi semua pengeluaran yang merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran sebesar Rp 3.846.442.025 dari anggaran Rp 3.950.197.096 dengan perincian sebagai berikut :

| <b>Belanja :</b>       | <b>Anggaran 2021</b>    | <b>Realisasi 2021</b>   | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b>   |
|------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------|-------------------------|
| a. Belanja Operasi     | 3.415.273.096,00        | 3.316.272.125,00        | 97,10          | 3.235.654.454,00        |
| b. Belanja Modal       | 534.924.000,00          | 530.169.900,00          | 99,11          | 180.133.000,00          |
| c. Belanja Tak Terduga | -                       | -                       | #DIV/0!        |                         |
| d. Belanja Transfer    | -                       | -                       | #DIV/0!        |                         |
| <b>Jumlah</b>          | <b>3.950.197.096,00</b> | <b>3.846.442.025,00</b> | <b>97,37</b>   | <b>3.415.787.454,00</b> |

### 1. Belanja Operasi

Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan jasa, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial. Dalam Tahun Anggaran 2021 Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes merealisasikan belanja operasi sebesar Rp **3.316.272.125** dari anggaran sebesar Rp **3.415.273.096** Komposisi realisasi belanja operasi sebagai berikut :

| <b>Belanja Operasi :</b> | <b>Anggaran 2021</b>    | <b>Realisasi 2021</b>   | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b>   |
|--------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------|-------------------------|
| Belanja Pegawai          | 2.243.527.576,00        | 2.181.199.908,00        | 97,22          | 1.947.614.224,00        |
| Belanja Barang dan Jasa  | 1.171.745.520,00        | 1.135.072.217,00        | 96,87          | 1.288.040.230,00        |
| Belanja Hibah            |                         |                         | #DIV/0!        |                         |
| <b>Jumlah</b>            | <b>3.415.273.096,00</b> | <b>3.316.272.125,00</b> | <b>97,10</b>   | <b>3.235.654.454,00</b> |

a. Rincian/penjelasan Belanja Pegawai sebagai berikut :

| <b>Belanja Pegawai :</b>                                              | <b>Anggaran 2021</b>    | <b>Realisasi 2021</b>   | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b>   |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------|-------------------------|
| a. Gaji dan Tunjangan                                                 | 1.413.932.814,00        | 1.394.702.083,00        | 98,64          | 1.437.948.212           |
| b. Belanja Tambahan Penghasilan ASN                                   | 829.594.762,00          | 786.497.825,00          | 94,81          | 509.666.012             |
| c. Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN |                         |                         | #DIV/0!        |                         |
| i. Uang Lembur                                                        |                         |                         | #DIV/0!        | 67.876.000,00           |
| <b>Jumlah</b>                                                         | <b>2.243.527.576,00</b> | <b>2.181.199.908,00</b> | <b>#DIV/0!</b> | <b>2.015.490.224,00</b> |

1) Belanja Pegawai Gaji dan Tunjangan sebesar Rp 1.413.932.814

2) Belanja Pegawai Belanja Tambahan Penghasilan ASN sebesar Rp 829.594.762

b. Rincian/penjelasan Belanja Barang dan Jasa sebagai berikut :

| <b>Belanja Barang dan Jasa</b> | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|--------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| a. Belanja Barang              | 456.101.408,00       | 446.500.470,00        | 97,89          | 456.030.030,00        |
| b. Belanja Jasa                | 480.543.112,00       | 454.720.643,00        | 94,63          | 356.217.859,00        |
| c. Belanja Pemeliharaan        | 93.610.000,00        | 93.386.495,00         | 99,76          | 130.959.027,00        |
| d. Belana Perjalanan Dinas     | 136.191.000,00       | 135.164.609,00        | 99,25          | 250.157.314,00        |

| <b>Belanja Barang dan Jasa</b>                                                          | <b>Anggaran 2021</b>    | <b>Realisasi 2021</b>   | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b>   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------|-------------------------|
| e. Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat | 5.300.000,00            | 5.300.000,00            | 100,00         | 26.800.000,00           |
| f. Belanja Barang dan Jasa BOS                                                          |                         |                         | #DIV/0!        |                         |
| g. Belanja Barang dan Jasa BLUD                                                         |                         |                         | #DIV/0!        |                         |
| <b>J u m l a h</b>                                                                      | <b>1.171.745.520,00</b> | <b>1.135.072.217,00</b> | <b>96,87</b>   | <b>1.220.164.230,00</b> |

- 1) Belanja Barang merupakan belanja barang persediaan sesuai rincian sebagai berikut :

| <b>Belanja Barang :</b>           | <b>Anggaran 2021</b>  | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| a. Belanja Barang Pakai Habis     | 456.101.408,00        | 446.500.470,00        | 97,89          | 456.030.030,00        |
| b. Belanja Barang Tak Habis Pakai |                       |                       | #DIV/0!        |                       |
| c. Belanja Barang Bekas Dipakai   |                       |                       | #DIV/0!        |                       |
| <b>J u m l a h</b>                | <b>456.101.408,00</b> | <b>446.500.470,00</b> | <b>97,89</b>   | <b>456.030.030,00</b> |

Penjelasan :

Rincian Belanja Barang Pakai Habis disajikan pada **lampiran 3.1.1**

- 2) Belanja Jasa sebesar Rp 454.720.643 dengan rincian sebagai berikut :

| <b>Belanja Jasa :</b>                                                                     | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| a. Belanja Jasa Kantor                                                                    | 480.168.112,00       | 454.720.643,00        | 94,70          | 356.217.859,00        |
| b. Belanja Iuran Jaminan/Asuransi                                                         |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| c. Belanja Sewa Tanah                                                                     |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| d. Belanja Sewa Peralatan dan Mesin                                                       |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| e. Belanja Sewa Gedung dan Bangunan                                                       | 375.000,00           |                       | 0,00           |                       |
| f. Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi                                               |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| g. Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya                                                        |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| h. Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi                                                    |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| i. Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi                                                |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| j. Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)                               |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| k. Belanja Beasiswa Pendidikan PNS                                                        |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| l. Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| m. Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah                |                      |                       | #DIV/0!        |                       |

| <b>Belanja Jasa :</b>                                                          | <b>Anggaran<br/>2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio<br/>%</b> | <b>Realisasi<br/>2020</b> |
|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------|--------------------|---------------------------|
| n. Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah |                          |                       | #DIV/0!            |                           |
| <b>J u m l a h</b>                                                             | <b>480.543.112,00</b>    | <b>454.720.643,00</b> | 94,63              | <b>356.217.859,00</b>     |

3) Belanja Pemeliharaan sebesar Rp 93.386.495 dengan rincian sebagai berikut :

| <b>Belanja Pemeliharaan :</b>                        | <b>Anggaran<br/>2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio<br/>%</b> | <b>Realisasi<br/>2020</b> |
|------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------|--------------------|---------------------------|
| a. Belanja Pemeliharaan Tanah                        |                          |                       | #DIV/0!            |                           |
| b. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin          | 63.540.000,00            | 63.539.495,00         | 100,00             | 14.988.970,00             |
| c. Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan          | 30.070.000,00            | 29.847.000,00         | 99,26              | -                         |
| d. Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi |                          |                       | #DIV/0!            |                           |
| e. Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya           |                          |                       | #DIV/0!            | 600.000,00                |
| <b>J u m l a h</b>                                   | <b>93.610.000,00</b>     | <b>93.386.495,00</b>  | 99,76              | <b>15.588.970,00</b>      |

4) Belanja Perjalanan Dinas sebesar Rp 135.164.609 dengan rincian sebagai berikut :

| <b>Belana Perjalanan Dinas :</b>         | <b>Anggaran<br/>2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio<br/>%</b> | <b>Realisasi<br/>2020</b> |
|------------------------------------------|--------------------------|-----------------------|--------------------|---------------------------|
| a. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri | 136.191.000,00           | 135.164.609,00        | 99,25              | 250.157.314,00            |
| b. Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri  |                          |                       | #DIV/0!            |                           |
| <b>J u m l a h</b>                       | <b>136.191.000,00</b>    | <b>135.164.609,00</b> | 99,25              | <b>250.157.314,00</b>     |

5) Belanja Uang/Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat sebesar Rp 5.300.000 dengan rincian sebagai berikut :

| <b>Belanja Uang/Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat :</b> | <b>Anggaran<br/>2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio<br/>%</b> | <b>Realisasi<br/>2020</b> |
|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------|--------------------|---------------------------|
| a. Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat | 5.300.000,00             | 5.300.000,00          | 100,00             | 26.800.000,00             |
| b. Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat |                          |                       | #DIV/0!            |                           |
| <b>J u m l a h</b>                                                       | <b>5.300.000,00</b>      | <b>5.300.000,00</b>   | 100,00             | <b>26.800.000,00</b>      |

6) Belanja Barang dan Jasa BOS sebesar Rp 0 terdiri dari :

- a) Belanja Barang dan Jasa Satdikdas sebesar Rp 0
- b) Belanja Barang dan Jasa Satdikmen sebesar Rp 0

## c. Realisasi Belanja Bunga sebesar Rp 0 dengan rincian sebagai berikut :

| <b>Belanja Bunga :</b>                                                    | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|---------------------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| a. Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Pusat                   | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| b. Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain             | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| c. Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)        | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| d. Belanja Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| e. Belanja Bunga Utang Kepada Masyarakat (Obligasi)                       | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| f. Belanja Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD                              | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| <b>J u m l a h</b>                                                        | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |

## Penjelasan :

- 1) Belanja Bunga Utang Pinjaman Kepada Lembaga Keuangan Bank merupakan bunga atas pinjaman Nihil dibayarkan kepada Lembaga Keuangan Bank Nihil sebesar Rp 0

## d. Realisasi belanja Subsidi adalah NIHIL

## e. Realisasi Belanja Hibah sebesar Rp 0 dengan rincian sebagai berikut :

| <b>Belanja Hibah :</b>                                                                          | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| a. Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat                                                        | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| b. Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya                                               | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| c. Belanja Hibah kepada BUMN                                                                    | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| d. Belanja Hibah kepada BUMD                                                                    | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| e. Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| f. Belanja Hibah Dana BOS                                                                       | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| g. Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik                                         | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |
| <b>J u m l a h</b>                                                                              | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |

## Penjelasan :

- 1) Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat diberikan dalam bentuk :
  - a) Uang, merupakan uang Nihil sebesar Rp 0
  - b) Barang, merupakan hibah Nihil sebesar Rp 0
- 2) Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya diberikan dalam bentuk :
  - a) Uang, merupakan uang Nihil sebesar Rp 0
  - b) Barang, merupakan hibah Nihil sebesar Rp 0

- 3) Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia diberikan dalam bentuk :
  - a) Uang, merupakan uang Nihil sebesar Rp 0
  - b) Barang, merupakan hibah Nihil sebesar Rp 0
- 4) Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik dianggarkan sebesar Rp terealisasi sebesar Rp 0 atau 0 %. Rincian disajikan dalam tabel berikut ini :

| Nama Partai        | Realisasi 2021 |
|--------------------|----------------|
| a. Partai ...      | -              |
| b. Partai ...      | -              |
| c. Partai ...      | -              |
| <b>J u m l a h</b> | -              |

- f. Realisasi Belanja Bantuan Sosial sebesar Rp 0 dengan rincian sebagai berikut :

| Belanja Bantuan Sosial :                             | Anggaran 2021 | Realisasi 2021 | Rasio % | Realisasi 2020 |
|------------------------------------------------------|---------------|----------------|---------|----------------|
| a. Belanja Bantuan Sosial kepada Individu            | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| b. Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga            | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| c. Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| <b>J u m l a h</b>                                   | -             | -              | #DIV/0! | -              |

Penjelasan :

- 1) Belanja Bantuan Sosial kepada individu diberikan dalam bentuk :
  - a. Uang, merupakan uang Nihil sebesar Rp 0
  - b. Barang, merupakan bantuan sosial Nihil sebesar Rp 0
- 2) Belanja Bantuan Sosial kepada keluarga diberikan dalam bentuk :
  - a. Uang, merupakan uang Nihil sebesar Rp 0
  - b. Barang, merupakan bantuan sosial Nihil sebesar Rp 0
- 3) Belanja Bantuan Sosial kepada kelompok masyarakat diberikan dalam bentuk :
  - a. Uang, merupakan uang Nihil sebesar Rp 0
  - b. Barang, merupakan bantuan sosial Nihil sebesar Rp 0

## 2. Belanja Modal

Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi berupa pengeluaran untuk perolehan aset tanah, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, dan aset tetap lainnya serta belanja modal aset tidak berwujud. Realisasi belanja modal dalam Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp 530.169.900 dari anggaran sebesar Rp. 530.169.900 dengan rincian:

| <b>Belanja Modal :</b>                        | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|-----------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| a. Belanja Modal Tanah                        |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin          | 373.984.000          | 369.399.900           | 98,77          | 27.365.000            |
| c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan          | 30.940.000           | 30.940.000            | 100,00         | 101.868.000           |
| d. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya           | 130.000.000          | 129.830.000           | 99,87          | 50.900.000            |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>534.924.000</b>   | <b>530.169.900</b>    | <b>99,11</b>   | <b>180.133.000</b>    |

a. Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah sebesar Rp 0 dengan rincian sebagai berikut :

| <b>Belanja Modal Tanah :</b> | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| a. Belanja Modal Tanah       |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| b. Belanja Modal Tanah BLUD  |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| <b>Jumlah</b>                |                      |                       | #DIV/0!        |                       |

Penjelasan :

1) Belanja Modal Tanah meliputi :

a) Tanah Nihil sebesar Rp 0

b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp 369.399.900,00 dengan rincian sebagai berikut :

| <b>Belanja Peralatan dan Mesin :</b>                      | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|-----------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| a. Belanja Modal Alat Besar                               |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| b. Belanja Modal Alat Angkutan                            |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| c. Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur               |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| d. Belanja Modal Alat Pertanian                           |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| e. Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga             | 103.908.000,00       | 103.809.000,00        | 99,90          | 27.365.000,00         |
| f. Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar    | 26.000.000,00        | 26.000.000,00         | 100,00         |                       |
| g. Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan            |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| h. Belanja Modal Alat Laboratorium                        |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| i. Belanja Modal Komputer                                 | 244.076.000,00       | 239.590.900,00        | 98,16          |                       |
| j. Belanja Modal Alat Eksplorasi                          |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| k. Belanja Modal Alat Pengeboran                          |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| l. Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| m. Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi                    |                      |                       | #DIV/0!        |                       |

| <b>Belanja Peralatan dan Mesin :</b>       | <b>Anggaran 2021</b>  | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|--------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| n. Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja    |                       |                       | #DIV/0!        |                       |
| o. Belanja Modal Alat Peraga               |                       |                       | #DIV/0!        |                       |
| p. Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi |                       |                       | #DIV/0!        |                       |
| q. Belanja Modal Rambu-Rambu               |                       |                       | #DIV/0!        |                       |
| r. Belanja Modal Peralatan Olahraga        |                       |                       | #DIV/0!        |                       |
| s. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS   |                       |                       | #DIV/0!        |                       |
| t. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD  |                       |                       | #DIV/0!        |                       |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>373.984.000,00</b> | <b>369.399.900,00</b> | 98,77          | <b>27.365.000,00</b>  |

c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp 30.940.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

| <b>Belanja Gedung dan Bangunan :</b>      | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|-------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| a. Belanja Modal Bangunan Gedung          | 30.940.000,00        | 30.940.000,00         | 100,00         | 101.868.000,00        |
| b. Belanja Modal Monumen                  |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| c. Belanja Modal Bangunan Menara          |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| d. Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| e. Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>30.940.000,00</b> | <b>30.940.000,00</b>  | 100,00         | <b>129.233.000,00</b> |

d. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi

Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar Rp 0 dengan rincian sebagai berikut :

| <b>Belanja Jalan, Jaringan, dan Irigasi :</b> | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|-----------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| a. Belanja Modal Jalan dan Jembatan           |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| b. Belanja Modal Bangunan Air                 |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| c. Belanja Modal Instalasi                    |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| d. Belanja Modal Jaringan                     |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| <b>Jumlah</b>                                 | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |

e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar Rp 129.830.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

| <b>Belanja Aset Tetap Lainnya :</b>                           | <b>Anggaran 2021</b>  | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|---------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| a. Belanja Modal Bahan Perpustakaan                           | 130.000.000,00        | 129.830.000,00        | 99,87          | 50.900.000,00         |
| b. Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga |                       |                       | #DIV/0!        |                       |
| c. Belanja Modal Hewan                                        |                       |                       | #DIV/0!        |                       |
| d. Belanja Modal Biota Perairan                               |                       |                       | #DIV/0!        |                       |
| e. Belanja Modal Tanaman                                      |                       |                       | #DIV/0!        |                       |
| f. Belanja Modal Barang Koleksi Non Budaya                    |                       |                       | #DIV/0!        |                       |
| <b>Jumlah</b>                                                 | <b>130.000.000,00</b> | <b>129.830.000,00</b> | <b>99,87</b>   | <b>50.900.000,00</b>  |

### 3. Belanja Tak Terduga (khusus untuk SKPKD)

Belanja Tak Terduga adalah belanja yang dialokasikan untuk penanganan akibat dari bencana alam, bencana sosial, dan pelaksanaan kewenangan daerah. Realisasi belanja tak terduga dalam Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp 0 dari anggaran sebesar Rp 0

| <b>Belanja Tidak Terduga :</b> | <b>Anggaran 2021</b> | <b>Realisasi 2021</b> | <b>Rasio %</b> | <b>Realisasi 2020</b> |
|--------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| Belanja Tak Terduga            |                      |                       | #DIV/0!        |                       |
| <b>Jumlah</b>                  | -                    | -                     | #DIV/0!        | -                     |

Penggunaan Belanja Tak Terduga meliputi :

a. Penggunaan untuk penanganan COVID-19 dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

| <b>No</b> | <b>Uraian BTT COVID-19</b> | <b>Realisasi 2021</b> |
|-----------|----------------------------|-----------------------|
| 1         | Nihil                      | 0                     |
| 2         | Nihil                      | 0                     |
| 3         | Nihil                      | 0                     |
|           | <b>Jumlah</b>              | -                     |

b. Penggunaan untuk penanganan darurat bencana dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

| <b>No</b> | <b>Uraian BTT Darurat Bencana :</b> | <b>Realisasi 2021</b> |
|-----------|-------------------------------------|-----------------------|
| 1         | Nihil                               | -                     |
| 2         | Nihil                               | -                     |
| 3         | Nihil                               | -                     |
|           | <b>Jumlah</b>                       | -                     |

c. Penggunaan untuk pengembalian pendapatan tahun sebelumnya dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

| <b>No</b> | <b>Uraian BTT Pengembalian Pendapatan :</b> | <b>Realisasi 2021</b> |
|-----------|---------------------------------------------|-----------------------|
| 1         | Nihil                                       | -                     |
| 2         | Nihil                                       | -                     |
| 3         | Nihil                                       | -                     |
|           | <b>Jumlah</b>                               | -                     |

#### 4. Belanja Transfer (khusus untuk SKPKD)

Belanja Transfer merupakan transfer bagi hasil ke desa yang meliputi bagi hasil pajak dan bagi hasil retribusi dan bantuan keuangan. Realisasi Belanja Transfer pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp 0 dari anggaran sebesar Rp 0

| Belanja Transfer :          | Anggaran 2021 | Realisasi 2021 | Rasio % | Realisasi 2020 |
|-----------------------------|---------------|----------------|---------|----------------|
| a. Belanja Bagi Hasil       | -             | -              | #DIV/0! |                |
| b. Belanja Bantuan Keuangan | -             | -              | #DIV/0! |                |
| <b>Jumlah</b>               | -             | -              | #DIV/0! | -              |

- a. Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa, dijelaskan sesuai tabel berikut :

| Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa | Anggaran 2021 | Realisasi 2021 | Rasio % | Realisasi 2020 |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|---------|----------------|
| a. Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten            | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| b. Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kota                 | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| c. Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada ....                              | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| <b>Jumlah</b>                                                               | -             | -              | #DIV/0! | -              |

- b. Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa, dijelaskan sesuai tabel berikut :

| Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa    | Anggaran 2021 | Realisasi 2021 | Rasio % | Realisasi 2020 |
|------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|---------|----------------|
| a. Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| <b>Jumlah</b>                                                                | -             | -              | #DIV/0! | -              |

#### 3.1.3 Pembiayaan (khusus untuk SKPKD)

##### 1. Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan tahun 2021 sebesar Rp 0 dijelaskan sesuai tabel berikut :

| Pembiayaan :              | Anggaran 2021 | Realisasi 2021 | Rasio % | Realisasi 2020 |
|---------------------------|---------------|----------------|---------|----------------|
| a. Penerimaan Pembiayaan  | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| b. Pengeluaran Pembiayaan | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| <b>Pembiayaan Netto</b>   | -             | -              | #DIV/0! | -              |

Penjelasan Penerimaan Pembiayaan sebagai berikut :

- a. SiLPA tahun sebelumnya terealisasi sebesar Rp 0
- b. Pencairan Dana Cadangan terealisasi sebesar Rp 0 merupakan dana cadangan untuk pembangunan Nihil
- c. Penerimaan kembali pinjaman daerah sebesar Rp 0 merupakan penerimaan atas pokok piutang dana bergulir pada SKPD dengan rincian sesuai tabel berikut :

| Penerimaan Pembiayaan                                                                 | Anggaran 2021 | Realisasi 2021 | Rasio % | Realisasi 2020 |
|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|---------|----------------|
| a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya                                   | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| b. Pencairan Dana Cadangan                                                            | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan                                    | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| d. Penerimaan Pinjaman Daerah                                                         | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| e. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah                                       | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| f. Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| <b>Jumlah</b>                                                                         | -             | -              | #DIV/0! | -              |

- d. Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan sebesar Rp 0 merupakan Nihil

## 2. Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran Pembiayaan tahun 2021 sebesar Rp dijelaskan sesuai tabel berikut :

| Pengeluaran Pembiayaan                                                                 | Anggaran 2021 | Realisasi 2021 | Rasio % | Realisasi 2020 |
|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|---------|----------------|
| a. Pembentukan Dana Cadangan                                                           | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| b. Penyertaan Modal Daerah                                                             | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| c. Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo                                     | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| d. Pemberian Pinjaman Daerah                                                           | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| e. Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| <b>Jumlah</b>                                                                          | -             | -              | #DIV/0! | -              |

Penjelasan Pengeluaran Pembiayaan sebagai berikut :

- a. Pembentukan Dana Cadangan terealisasi sebesar Rp 0 merupakan dana cadangan untuk pembangunan Nihil
- b. Penyertaan Modal Daerah sebesar Rp 0 merupakan penyertaan modal kepada BUMD dengan rincian sebagai berikut :

| Penyertaan Modal Daerah :       | Realisasi 2021 |
|---------------------------------|----------------|
| a. PT Bank Jateng Cabang Brebes | -              |
| BKK Jateng                      | -              |

| Penyertaan Modal Daerah :              | Realisasi 2021 |
|----------------------------------------|----------------|
| b.                                     |                |
| BKK Brebes                             | -              |
| c.                                     |                |
| BKK Banjarharjo                        | -              |
| d.                                     |                |
| Perumda BPR Bank Brebes                | -              |
| e.                                     |                |
| Perumda Air Minum Tirta Baribis (PDAM) | -              |
| f.                                     |                |
| Perusda Percetakan Puspa Grafika       | -              |
| g.                                     |                |
| <b>Jumlah</b>                          | -              |

- c. Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo sebesar Rp 0 merupakan pembayaran atas pokok pinjaman kepada Nihil untuk keperluan Nihil dengan jangka waktu Nihil

### 3. Pembiayaan Netto

Pembiayaan netto merupakan selisih dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Terealisasi sebesar Rp 0 dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp atau 0 %. Rinciannya dijelaskan pada tabel berikut :

| Pembiayaan :              | Anggaran 2021 | Realisasi 2021 | Rasio % | Realisasi 2020 |
|---------------------------|---------------|----------------|---------|----------------|
| a. Penerimaan Pembiayaan  | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| b. Pengeluaran Pembiayaan | -             | -              | #DIV/0! | -              |
| <b>Pembiayaan Netto</b>   | -             | -              | #DIV/0! | -              |

## 3.2 PENJELASAN ATAS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan operasional memuat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan selama satu tahun. Laporan operasional menyajikan pos-pos Pendapatan-LO, Beban, Kegiatan Non Operasional, Pos Luar Biasa.

### 3.2.1 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah Kabupaten Brebes yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih, yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan realisasi dalam TA 2021 dan 2020.

Pendapatan-LO tahun 2021 adalah sebesar Rp 0 dengan rincian sebagai berikut :

| Uraian                                | Realisasi  |            | Kenaikan<br>/(Penurunan) | %       |
|---------------------------------------|------------|------------|--------------------------|---------|
|                                       | Tahun 2021 | Tahun 2020 |                          |         |
| <b>Pendapatan-LO</b>                  |            |            |                          |         |
| 1. Pendapatan Asli Daerah – LO        | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| 2. Pendapatan Transfer – LO           | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| 3. Lain-lain Pendapatan yang Sah – LO | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| <b>Jumlah</b>                         | -          | -          | -                        | #DIV/0! |

## 1. Pendapatan Asli Daerah – LO

Pendapatan Asli Daerah – LO tahun 2021 adalah sebesar Rp 0 dengan rincian sesuai tabel berikut :

| Uraian                                | Realisasi  |            | Kenaikan<br>/(Penurunan) | %       |
|---------------------------------------|------------|------------|--------------------------|---------|
|                                       | Tahun 2021 | Tahun 2020 |                          |         |
| <b>Pendapatan-LO</b>                  |            |            |                          |         |
| 1. Pendapatan Asli Daerah – LO        | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| 2. Pendapatan Transfer – LO           | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| 3. Lain-lain Pendapatan yang Sah – LO | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| <b>Jumlah</b>                         | -          | -          | -                        | #DIV/0! |

## 2. Pendapatan Transfer - LO

Pendapatan Transfer – LO tahun 2021 adalah sebesar Rp 0 dengan rincian sesuai tabel berikut :

| Uraian                                                 | Realisasi  |            | Kenaikan<br>/(Penurunan) | %       |
|--------------------------------------------------------|------------|------------|--------------------------|---------|
|                                                        | Tahun 2021 | Tahun 2020 |                          |         |
| <b>Pendapatan Transfer – LO</b>                        |            |            |                          |         |
| a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LO           | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| b. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| c. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO  | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| d. Bantuan Keuangan - LO                               | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| <b>Jumlah</b>                                          | -          | -          | -                        | #DIV/0! |

## 3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO

Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO tahun 2021 adalah sebesar Rp 0 sesuai tabel berikut :

| Uraian                                    | Realisasi  |            | Kenaikan<br>/(Penurunan) | %       |
|-------------------------------------------|------------|------------|--------------------------|---------|
|                                           | Tahun 2021 | Tahun 2020 |                          |         |
| <b>Lain-lain Pendapatan Yang Sah - LO</b> |            |            |                          |         |
| a. Pendapatan Hibah – LO                  | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| b. Dana Darurat – LO                      | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| c. Pendapatan Lainnya – LO                | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| <b>Jumlah</b>                             | -          | -          | -                        | #DIV/0! |

## a. Rincian Pendapatan Hibah – LO :

Pendapatan hibah – LO dirinci sesuai tabel berikut :

| Uraian                       | Realisasi  |            | Kenaikan<br>/(Penurunan) | %       |
|------------------------------|------------|------------|--------------------------|---------|
|                              | Tahun 2021 | Tahun 2020 |                          |         |
| <b>Pendapatan Hibah – LO</b> |            |            |                          |         |
| a. Pendapatan Hibah BEC      | -          | -          | -                        | #DIV/0! |

| Uraian                     | Realisasi  |            | Kenaikan<br>/(Penurunan) | %       |
|----------------------------|------------|------------|--------------------------|---------|
|                            | Tahun 2021 | Tahun 2020 |                          |         |
| b. Penerimaan Pabrik Gula  | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| c. Pendapatan Hibah Barang | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| <b>Jumlah</b>              | -          | -          | -                        | #DIV/0! |

- b. Rincian Dana Darurat  
Dana Darurat tahun 2021 sebesar NIHIL

- c. Rincian Pendapatan Lainnya - LO

| Uraian                                | Realisasi  |            | Kenaikan<br>/(Penurunan) | %       |
|---------------------------------------|------------|------------|--------------------------|---------|
|                                       | Tahun 2021 | Tahun 2020 |                          |         |
| <b>Pendapatan Lainnya – LO</b>        |            |            |                          |         |
| a. Bantuan Keuangan Untuk Pembangunan | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| b. Dispensasi Kelebihan Muatan        | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| c. Bantuan dari Pihak ke-3            | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| d. Tera Ulang                         | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| e. Ijin Usaha Perkebunan              | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| f. Ijin Usaha Perikanan               | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| g. Bantuan Retribusi SP3 Kayu         | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| h. Pendapatan Dana BOS                | -          | -          | -                        | #DIV/0! |
| <b>Jumlah</b>                         | -          | -          | -                        | #DIV/0! |

### 3.2.2 Beban

Beban dari Kegiatan Operasional adalah sebagai berikut :

| Uraian            | Realisasi        |                  | Kenaikan<br>/(Penurunan) | %       |
|-------------------|------------------|------------------|--------------------------|---------|
|                   | Tahun 2021       | Tahun 2020       |                          |         |
| <b>Beban</b>      |                  |                  |                          |         |
| a. Beban Operasi  | 3.809.497.392,00 | 3.568.532.926,00 | 240.964.466,00           | 6,75    |
| b. Beban Transfer |                  |                  | -                        | #DIV/0! |
| <b>Jumlah</b>     | 3.809.497.392,00 | 3.568.532.926,00 | 240.964.466,00           | 6,75    |

1. Rincian Beban Operasi sebagai berikut :

| Uraian                    | Realisasi     |               | Kenaikan<br>/(Penurunan) | %       |
|---------------------------|---------------|---------------|--------------------------|---------|
|                           | Tahun 2021    | Tahun 2020    |                          |         |
| <b>BEBAN OPERASI</b>      |               |               |                          |         |
| a. Beban Pegawai          | 2.209.373.380 | 1.945.494.099 | 263.879.281              | 13,56   |
| b. Beban Persediaan       | 447.369.570   | 539.645.707   | (92.276.137)             | (17,10) |
| c. Beban Jasa             | 461.789.724   | 480.783.079   | (18.993.355)             | (3,95)  |
| d. Beban Pemeliharaan     | 93.386.495    | 15.588.970    | 77.797.525               | 499,05  |
| e. Beban Perjalanan Dinas | 135.164.609   | 250.157.314   | (114.992.705)            | (45,97) |
| f. Beban Bunga            |               |               | -                        | #DIV/0! |
| g. Beban Subsidi          |               |               | -                        | #DIV/0! |

| Uraian                             | Realisasi            |                      | Kenaikan<br>/(Penurunan) | %           |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------|-------------|
|                                    | Tahun 2021           | Tahun 2020           |                          |             |
| h. Beban Hibah                     |                      |                      | -                        | #DIV/0!     |
| i. Beban Bantuan Sosial            |                      |                      | -                        | #DIV/0!     |
| j. Beban Penyusutan dan Amortisasi | 462.413.614          | 335.963.757          | 126.449.857              | 37,64       |
| k. Beban Penyisihan Piutang        |                      | 900.000              | (900.000)                | (100,00)    |
| l. Beban Lain-lain                 |                      |                      | -                        | #DIV/0!     |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>3.809.497.392</b> | <b>3.568.532.926</b> | <b>240.964.466</b>       | <b>6,75</b> |

- a. Beban operasi tersebut termasuk di dalamnya beban yang berasal dari Belanja BLUD. Atas belanja BLUD tersebut telah dilakukan mapping ke masing-masing rincian beban sebagai berikut :

| Mapping Beban BLUD                 | Realisasi 2021<br>(Rp) |
|------------------------------------|------------------------|
| <b>BEBAN OPERASI</b>               |                        |
| a. Beban Pegawai                   | -                      |
| b. Beban Persediaan                | -                      |
| c. Beban Jasa                      | -                      |
| d. Beban Pemeliharaan              | -                      |
| e. Beban Perjalanan Dinas          | -                      |
| f. Beban Bunga                     | -                      |
| g. Beban Subsidi                   | -                      |
| h. Beban Hibah                     | -                      |
| i. Beban Bantuan Sosial            | -                      |
| j. Beban Penyusutan dan Amortisasi | -                      |
| k. Beban Penyisihan Piutang        | -                      |
| l. Beban Lain-lain                 | -                      |
| <b>Jumlah</b>                      | -                      |

- b. Atas belanja BOS tersebut juga telah dilakukan mapping ke masing-masing rincian beban sebagai berikut :

| Mapping Beban BOS                  | Realisasi 2021<br>(Rp) |
|------------------------------------|------------------------|
| <b>BEBAN OPERASI</b>               |                        |
| a. Beban Pegawai                   | -                      |
| b. Beban Persediaan                | -                      |
| c. Beban Jasa                      | -                      |
| d. Beban Pemeliharaan              | -                      |
| e. Beban Perjalanan Dinas          | -                      |
| f. Beban Bunga                     | -                      |
| g. Beban Subsidi                   | -                      |
| h. Beban Hibah                     | -                      |
| i. Beban Bantuan Sosial            | -                      |
| j. Beban Penyusutan dan Amortisasi | -                      |
| k. Beban Penyisihan Piutang        | -                      |
| l. Beban Lain-lain                 | -                      |
| <b>Jumlah</b>                      | -                      |

## c. Beban Hibah

Realisasi Beban Hibah TA 2021 sebesar Rp 0 , merupakan Beban Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Swasta termasuk di dalamnya Beban Barang-barang yang diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat. Beban hibah yang dicatat adalah sesuai nilai barang yang diserahkan sebesar Rp 0 . Rekap Mutasi Barang yang dihibahkan kepada pihak ke-3 sebagai berikut :

| Saldo 2020 |             | Pengadaan 2021 |             | Dihibahkan 2021 |             | Reklasifikasi AT |             | Sisa 2021 |             |
|------------|-------------|----------------|-------------|-----------------|-------------|------------------|-------------|-----------|-------------|
| Jml Brg    | Jumlah (Rp) | Jml Brg        | Jumlah (Rp) | Jml Brg         | Jumlah (Rp) | Jml Brg          | Jumlah (Rp) | Jml Brg   | Jumlah (Rp) |
| -          | -           | -              | -           | -               | -           | -                | -           | -         | -           |
| -          | -           | -              | -           | -               | -           | -                | -           | -         | -           |
| -          | -           | -              | -           | -               | -           | -                | -           | -         | -           |
| -          | -           | -              | -           | -               | -           | -                | -           | -         | -           |
| -          | -           | -              | -           | -               | -           | -                | -           | -         | -           |

## d. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan aset tetap tahun 2021 adalah sebesar Rp 462.413.614 dengan rincian sebagai berikut :

- |                                                 |                |
|-------------------------------------------------|----------------|
| a. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin         | Rp 429.518.897 |
| b. Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan         | Rp 26.913.717  |
| c. Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan | Rp 0           |
| d. Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya          | Rp 0           |

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud tahun 2021 berupa amortisasi software sebesar Rp 5.981.000 Rincian Beban Amortisasi dan Akumulasi Amortisasi tahun 2021 sebagai berikut :

| Nama Software                                      | Umur s.d 2021 | Nilai Software    | Amortisasi per tahun (Rp) | Akumulasi Amortisasi 2020 (Rp) | Beban Amortisasi 2021 (Rp) | Akumulasi Amortisasi 2021 (Rp) |
|----------------------------------------------------|---------------|-------------------|---------------------------|--------------------------------|----------------------------|--------------------------------|
| Software Sistem Otomasi Perpustakaan               | 6             | 24.334.000        | 4.866.800                 | 24.334.000                     | -                          | 24.334.000                     |
| Software Aplikasi Pengurusan Surat Berbasis Online | 6             | 7.000.000         | 1.400.000                 | 7.000.000                      | -                          | 7.000.000                      |
| Website Kantor                                     | 6             | 5.000.000         | 1.000.000                 | 5.000.000                      |                            |                                |
| Aplikasi E-Book                                    | 0             | 29.905.000        | 5.981.000                 |                                | 5.981.000                  | 5.981.000                      |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>18</b>     | <b>66.239.000</b> | <b>13.247.800</b>         | <b>36.334.000</b>              | <b>5.981.000</b>           | <b>37.315.000</b>              |

## e. Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang tahun 2021 sebesar Rp 0 , terdiri dari :

| Beban Penyisihan Piutang :                      | Nilai (Rp) |
|-------------------------------------------------|------------|
| Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah           | -          |
| Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah       | -          |
| Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan      | -          |
| Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah | -          |

| <b>Beban Penyisihan Piutang :</b>                  | <b>Nilai (Rp)</b> |
|----------------------------------------------------|-------------------|
| Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat | -                 |
| Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah     | -                 |
| Beban Penyisihan Piutang Lainnya                   | -                 |
| <b>Jumlah</b>                                      | -                 |

2. Rincian Beban Transfer disampaikan sebagaimana tabel berikut :

| <b>Uraian</b>             | <b>Realisasi</b>  |                   | <b>Kenaikan<br/>/(Penurunan)</b> | <b>%</b> |
|---------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------------|----------|
|                           | <b>Tahun 2021</b> | <b>Tahun 2020</b> |                                  |          |
| a. Beban Bagi Hasil       | -                 | -                 | -                                | #DIV/0!  |
| b. Beban Bantuan Keuangan | -                 | -                 | -                                | #DIV/0!  |
| <b>Jumlah</b>             | -                 | -                 | -                                | #DIV/0!  |

a. Beban Bagi Hasil

| <b>Uraian</b>                                                                | <b>Realisasi</b>  |                   | <b>Kenaikan<br/>/(Penurunan)</b> | <b>%</b> |
|------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------------|----------|
|                                                                              | <b>Tahun 2021</b> | <b>Tahun 2020</b> |                                  |          |
| <b>Beban Bagi Hasil</b>                                                      |                   |                   |                                  |          |
| a. Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa | -                 | -                 | -                                | #DIV/0!  |
| b. Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa   | -                 | -                 | -                                | #DIV/0!  |
| <b>Jumlah</b>                                                                | -                 | -                 | -                                | #DIV/0!  |

b. Beban Bantuan Keuangan

| <b>Uraian</b>                                                         | <b>Realisasi</b>  |                   | <b>Kenaikan<br/>/(Penurunan)</b> | <b>%</b> |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------------|----------|
|                                                                       | <b>Tahun 2021</b> | <b>Tahun 2020</b> |                                  |          |
| <b>Beban Bantuan Keuangan</b>                                         |                   |                   |                                  |          |
| a. Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Provinsi                       | -                 | -                 | -                                | #DIV/0!  |
| b. Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota                 | -                 | -                 | -                                | #DIV/0!  |
| c. Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota           | -                 | -                 | -                                | #DIV/0!  |
| d. Beban Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota ke Daerah Provinsi           | -                 | -                 | -                                | #DIV/0!  |
| e. Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa | -                 | -                 | -                                | #DIV/0!  |
| f. Beban Transfer Dana Otonomi Khusus Provinsi kepada Kabupaten/Kota  | -                 | -                 | -                                | #DIV/0!  |
| g. Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik                       | -                 | -                 | -                                | #DIV/0!  |
| <b>Jumlah</b>                                                         | -                 | -                 | -                                | #DIV/0!  |

3. Beban Tak Terduga tahun 2021 sebesar Rp 0, adapun rincian penggunaan beban tak terduga adalah :

- Penggunaan untuk penanganan Covid-19 sebesar Rp 0
  - Penggunaan untuk darurat bencana sebesar Rp 0
  - Penggunaan untuk pengembalian pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp 0
- Penggunaan secara rinci telah disampaikan pada penjelasan Belanja Tak Terduga.

### 3.2.3 Kegiatan Non Operasional

Rincian Kegiatan Non Operasional sebagai berikut :

| Uraian                                                              | Realisasi      |                | Kenaikan<br>/(Penurunan) | %       |
|---------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|--------------------------|---------|
|                                                                     | Tahun 2021     | Tahun 2020     |                          |         |
| <b>SURPLUS NON OPERASIONAL – LO</b>                                 |                |                |                          |         |
| Surplus Penjualan/ <b>Pertukaran/Pelepasan</b> Aset Non Lancar – LO |                |                | -                        | #DIV/0! |
| Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO                  |                |                | -                        | #DIV/0! |
| Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO                  |                |                | -                        | #DIV/0! |
| <b>JUMLAH</b>                                                       | -              | -              | -                        | #DIV/0! |
| <b>DEFISIT NON OPERASIONAL</b>                                      |                |                |                          |         |
| Defisit Penjualan/ <b>Pertukaran/Pelepasan</b> Aset Non Lancar – LO |                | 117.318.082,00 | (117.318.082,00)         | (100)   |
| Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO                  |                |                | -                        | #DIV/0! |
| Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO                  | 106.770.000,00 |                | 106.770.000,00           | #DIV/0! |
| <b>JUMLAH</b>                                                       | 106.770.000,00 | 117.318.082,00 | (10.548.082,00)          | #DIV/0! |
| <b>SURPLUS DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL – LO</b>                | 106.770.000,00 | 117.318.082,00 | 10.548.082,00            | 8,99%   |

#### 1. Surplus Non Operasional

Secara rinci dijelaskan dalam tabel berikut :

| No | Uraian                                                                  | Jumlah (Rp) |
|----|-------------------------------------------------------------------------|-------------|
|    | <b>Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO</b>        |             |
| 1  | Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO                          | -           |
| 2  | Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO                         | -           |
| 3  | Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjang- LO                          | -           |
| 4  | Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek - LO                          | -           |
|    | <b>Jumlah</b>                                                           | -           |
|    | <b>Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO</b>                 |             |
| 1  | Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO                   | -           |
| 2  | Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO        | -           |
| 3  | Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO | -           |
| 4  | Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO                     | -           |
| 5  | Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO                      | -           |
|    | <b>Jumlah</b>                                                           | -           |
|    | <b>Total</b>                                                            | -           |

Penjelasan :

a. Surplus Penjualan Aset Non Lancar-LO

Pada tahun 2021 dilaksanakan penjualan aset tetap dengan nilai perolehan sebesar Rp . Barang-barang tersebut telah dijual dengan nilai buku Rp 0 (nilai perolehan – nilai penyusutan). Penerimaan kas pada SKPD atas penjualan tersebut sebesar Rp 0 (hasil penjualan langsung disetor ke Kas Daerah). Selisih atas nilai jual terhadap nilai buku dicatat sebagai Surplus Penjualan Aset Non Lancar – LO sebesar Rp 0 .

b. Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO sebesar NIHIL

c. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO sebesar NIHIL

2. Defisit Non Operasional

| No | Uraian                                                                  | Jumlah (Rp)           |
|----|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|    | <b>Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO</b>      |                       |
| 1  | Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO                         |                       |
| 2  | Defisit Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO                      |                       |
| 3  | Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO                           |                       |
|    | <b>Jumlah</b>                                                           | -                     |
|    | <b>Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO</b>                 |                       |
| 1  | Defisit Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO                   |                       |
| 2  | Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO        |                       |
| 3  | Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO |                       |
| 4  | Defisit Penyelesaian Obligasi-LO                                        |                       |
| 5  | Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Provinsi - LO                     |                       |
| 6  | Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Kabupaten/Kota - LO               |                       |
|    | <b>Jumlah</b>                                                           | -                     |
|    | <b>Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO</b>                 |                       |
| 1  | Reklasifikasi aset tetap ke Ekstracomptable                             | 576.000,00            |
| 2  | Penghapusan barang Baik (B)/Rusak Ringan (RR) - HPS                     | 105.180.000,00        |
| 3  | Penghapusan Aset Tetap atas penjualan barang RB                         | 1.014.000,00          |
|    | <b>Jumlah</b>                                                           | 106.770.000,00        |
|    | <b>Total</b>                                                            | <b>106.770.000,00</b> |

Penjelasan :

a. Defisit Penjualan Aset Non Lancar-LO

Pada tahun 2020 dilaksanakan penjualan aset tetap dengan nilai perolehan sebesar Rp . Barang-barang tersebut telah dijual dengan nilai buku Rp 0 (nilai perolehan – nilai penyusutan). Penerimaan kas pada OPD atas penjualan tersebut sebesar Rp 0 karena hasil penjualan langsung disetor ke Kas Daerah. Selisih atas nilai jual terhadap nilai buku dicatat sebagai Defisit Penjualan Aset Non Lancar – LO sebesar Rp .

b. Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO sebesar NIHIL

c. Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO sebesar Rp. 106.770.000

### 3.2.4. Pos Luar Biasa

Pendapatan dari Pos Luar Biasa sebesar NIHIL dan Beban dari Pos Luar Biasa sebesar NIHIL.

## 3.3 PENJELASAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas TA 2021 dibandingkan dengan TA 2020.

Ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar **Rp 5.697.508.999** berasal dari saldo awal Ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar **Rp 3.746.423.928**, ditambah Surplus-LO TA 2021 sebesar minus **Rp (3.916.267.392)** ditambah Dampak Kumulatif Perubahan/Kebijakan/Kesalahan Mendasar **Rp 2.020.910.438**, dan Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan sebesar **Rp. 3.846.442.025**.

Rincian Dampak Kumulatif Perubahan/Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebagai berikut :

| Uraian                       | 2021(Rp)         | 2020(Rp)      |
|------------------------------|------------------|---------------|
| Koreksi Nilai Persediaan     |                  |               |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap |                  |               |
| Koreksi Ekuitas Lainnya      | 2.020.910.438,00 | 51.069.470,00 |
| Jumlah                       | 2.020.910.438,00 | 51.069.470,00 |

Koreksi ekuitas lainnya sebesar Rp 2.020.910 merupakan selisih dari penambahan dan pengurangan koreksi ekuitas lainnya (Rp 2.347.302.081 - Rp 326.391.643) sesuai jurnal penyesuaian dengan penjelasan sebagai berikut :

### 1. Penambahan Koreksi Ekuitas Lainnya

| Uraian                                                                                           | 2021(Rp)         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| Koreksi saldo awal Aset tetap (mutasi masuk antar SKPD tahun-tahun sebelumnya) - KOR+MM          |                  |
| Koreksi saldo awal (inventarisasi barang belum tercatat/berlebih) - KOR+LBH                      |                  |
| Koreksi saldo awal Aset tetap (hibah masuk tahun-tahun sebelumnya) - KOR+HBM                     |                  |
| Koreksi saldo awal Aset tetap (atribusi nilai sertifikat tanah tahun-tahun sebelumnya) - KOR+SER |                  |
| Koreksi saldo awal Aset tetap (hilang pencatatan) - KOR+HCTT                                     |                  |
| Koreksi saldo awal Aset tetap (Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi) - KOR+/-TKAP            |                  |
| Koreksi saldo awal Aset tetap (Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi) - KOR+NKAP                    |                  |
| Koreksi saldo awal (pencatatan penilaian barang hasil inventarisasi) - KOR+NILAI                 |                  |
| Koreksi saldo awal tambah (reklasifikasi aset tetap penyesuaian kode permendagri 108)            |                  |
| Pencatatan mutasi masuk aset tetap dari OPD Sekretariat DPRD - MM                                | 416.790.000,00   |
| Pencatatan mutasi masuk aset tetap dari OPD Kecamatan Brebes - MM                                | 1.105.650.000,00 |
| Pencatatan mutasi masuk aset tetap dari OPD Dinas Pekerjaan Umum - MM                            | 824.862.081,00   |
| Penyesuaian akumulasi penyusutan penghapusan aset tetap                                          |                  |
| Penyesuaian akumulasi penyusutan mutasi keluar aset tetap                                        |                  |
| Mutasi Masuk Barang Rusak Berat antar SKPD                                                       |                  |
| Pencatatan Koreksi Saldo Awal Piutang                                                            |                  |
| Pencatatan Koreksi Saldo Awal Penyisihan Piutang                                                 |                  |
| Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Jasa Ex-Dana Bergulir                                  |                  |
| Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Pokok Ex-Dana Bergulir                                 |                  |
| Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Denda keterlambatan                                    |                  |
| Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang TGR karena setoran atau pengurangan nilai piutang TGR  |                  |

| Uraian                                                                                                                                       | 2021(Rp)         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Pajak                                                                                              |                  |
| Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Denda Pajak                                                                                        |                  |
| Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang Retribusi                                                                                          |                  |
| Pencatatan Pengurangan Penyisihan Piutang BLUD                                                                                               |                  |
| Koreksi saldo awal Utang Jangka Pendek Lainnya karena .....                                                                                  |                  |
| Mutasi masuk barang persediaan dari SKPD/Unit ...                                                                                            |                  |
| Reklasifikasi persediaan ke ekstrakomtabel                                                                                                   |                  |
| Koreksi saldo awal kas                                                                                                                       |                  |
| Pengembalian piutang POKOK ex-Dana Bergulir Dinas Koperasi, penerimaan kas di PPKD piutang dicatat di Dinas Koperasi                         |                  |
| Pengembalian piutang POKOK ex-Dana Bergulir kepada masyarakat, penerimaan kas di PPKD piutang dicatat di SKPD pengelola (non Dinas Koperasi) |                  |
| Penyesuaian penyisihan piutang atas penerimaan piutang TGR Khusus PPKD                                                                       |                  |
| Koreksi Saldo Awal Utang Lebih Bayar DBH Pusat                                                                                               |                  |
| Pengurangan Penyisihan Piutang Bagi Hasil Pusat                                                                                              |                  |
| Pengurangan Penyisihan Piutang Bagi Hasil Pajak Provinsi                                                                                     |                  |
| Pengurangan penyisihan piutang bagian laba/deviden atas PMPD pada BUMD                                                                       |                  |
| Jumlah                                                                                                                                       | 2.347.302.081,00 |

## 2. Pengurangan Koreksi Ekuitas Lainnya

| Uraian                                                                                                        | 2021(Rp)       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Serah Terima Kewajiban/Utang/Pendapatan Diterima Dimuka Antar Entitas Akuntansi yang Terdampak Perubahan SOTK |                |
| Koreksi saldo awal Aset tetap (penghapusan tahun-tahun sebelumnya) - KOR-HPS                                  |                |
| Koreksi saldo awal Aset tetap (mutasi keluar antar SKPD tahun-tahun sebelumnya) - KOR-MUT                     |                |
| Koreksi saldo awal Aset tetap (perubahan batas nilai kapitalisasi) - KOR-NKAP                                 |                |
| Koreksi saldo awal kurang (pemeliharaan tahun-tahun sebelumnya) - KOR-PEMEL                                   |                |
| Koreksi saldo awal Aset tetap (dobel pencatatan) - KOR-DOB                                                    |                |
| Koreksi saldo awal Aset tetap (seharusnya merupakan barang habis pakai tahun-tahun sebelumnya) - KOR-BHP      |                |
| Koreksi saldo awal Aset tetap (hibah keluar tahun-tahun sebelumnya) - KOR-HB                                  |                |
| Koreksi saldo awal kurang (reklasifikasi aset tetap penyesuaian kode permendagri 108)                         |                |
| Koreksi saldo awal kurang (pengurangan nilai KDP)                                                             |                |
| Reklasifikasi aset tetap ke Ekstracomtable (E)                                                                |                |
| Pencatatan mutasi keluar aset tetap ke OPD Badan Pendapatan Daerah - MUT                                      | 114.850.000,00 |
| Penghapusan barang Baik (B)/Rusak Ringan (RR) - HPS                                                           |                |
| Koreksi saldo akumulasi penyusutan awal Aset tetap                                                            |                |
| Penyesuaian akumulasi penyusutan mutasi masuk aset tetap                                                      |                |
| Penyesuaian Akumulasi Penyusutan Koreksi MasaManfaat/EntryData                                                | 211.541.643,00 |
| Koreksi saldo awal aset lainnya barang Rusak Berat (RB)/Tidak Ditemukan (TD) karena .....                     |                |
| Koreksi saldo awal Akumulasi Penyusutan Barang RB/TD                                                          |                |
| Koreksi saldo awal Akumulasi Amortisasi ATB                                                                   |                |
| Mutasi Keluar Barang Rusak Berat antar SKPD                                                                   |                |
| Penghapusan Aset Lain-Lain - Aset Tidak Berwujud Software                                                     |                |
| Pengembalian pokok ex-Dana Bergulir, penerimaan kas di PPKD                                                   |                |
| Koreksi saldo awal utang belanja karena ....                                                                  |                |
| Mutasi keluar barang persediaan ke SKPD/Unit                                                                  |                |
| Reklasifikasi persediaan ke Kadaluarsa/Usang/Rusak                                                            |                |
| Koreksi saldo awal beban dibayar di muka                                                                      |                |
| Penyesuaian saldo awal Pendapatan diterima di muka                                                            |                |
| Jumlah                                                                                                        | 326.391.643,00 |

### 3.4 PENJELASAN POS-POS NERACA

#### 3.4.1 ASET

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| Uraian                              | Th. 2021                | Th. 2020                |
|-------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| <b>ASET</b>                         |                         |                         |
| Aset Lancar                         | 344.700,00              | 1.213.800,00            |
| Aset Tetap                          | 5.749.264.205,00        | 3.790.277.481,00        |
| Aset Lainnya                        | 23.924.000,00           | 1.014.000,00            |
| <b>Jumlah Aset</b>                  | <b>5.773.532.905,00</b> | <b>3.792.505.281,00</b> |
| <b>KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>      |                         |                         |
| Kewajiban                           | 76.023.906,00           | 46.081.353,00           |
| Ekuitas                             | 5.697.508.999,00        | 3.746.423.928,00        |
| <b>Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas</b> | <b>5.773.532.905,00</b> | <b>3.792.505.281,00</b> |

#### 1. Aset Lancar

Aset lancar merupakan kelompok pos/rekening yang menggambarkan kekayaan daerah yang dicairkan atau memiliki perputaran paling lama satu tahun terhitung sejak tanggal neraca. Saldo keseluruhan kelompok akun aset lancar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat dirinci sebagai berikut :

| Uraian                            | Th. 2021          | Th. 2020            |
|-----------------------------------|-------------------|---------------------|
| Kas                               |                   |                     |
| Piutang                           |                   |                     |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih |                   |                     |
| Persediaan                        | 344.700,00        | 1.213.800,00        |
| Beban Dibayar Dimuka              |                   |                     |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>         | <b>344.700,00</b> | <b>1.213.800,00</b> |

#### A. KAS

Saldo kas terdiri atas Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di BLUD, Kas di JKN dan Kas Lainnya dengan rincian sesuai tabel berikut:

| Uraian                       | Th. 2021 | Th. 2020 |
|------------------------------|----------|----------|
| <b>KAS</b>                   |          |          |
| Kas di Kas Daerah            | -        | -        |
| Kas di Bendahara Penerimaan  | -        | -        |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | -        | -        |
| Kas di BLUD                  | -        | -        |
| Kas Dana BOS                 | -        | -        |
| Kas Dana Kapitasi pada FKTP  | -        | -        |

| Uraian        | Th. 2021 | Th. 2020 |
|---------------|----------|----------|
| Kas Lainnya   | -        | -        |
| Setara Kas    | -        | -        |
| <b>Jumlah</b> | -        | -        |

Saldo Kas per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 0 dan 0 Saldo Kas tahun 2021 sebesar Rp 0 terdiri atas :

- 1) Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan uang tunai/kas di rekening giro yang masih berada dalam penguasaan Bendahara Pengeluaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebesar Rp 0 Kas tersebut merupakan :
- 2) Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas yang masih berada dalam penguasaan Bendahara Penerimaan pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) sebesar Rp 0 , Kas tersebut merupakan :

## B. PIUTANG

Saldo piutang per 31 Desember 2021 sebesar Rp 0 dengan rincian dijelaskan sesuai lampiran :

| Jenis Piutang                                             | Th. 2021 | Th. 2020 |
|-----------------------------------------------------------|----------|----------|
| <b>Piutang Pendapatan :</b>                               |          |          |
| Piutang Pajak Daerah                                      | -        | -        |
| Piutang Retribusi Daerah                                  | -        | -        |
| Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | -        | -        |
| Piutang Lain-lain PAD yang Sah                            | -        | -        |
| Piutang Transfer Pemerintah Pusat                         | -        | -        |
| Piutang Transfer Antar Daerah                             | -        | -        |
| <b>Piutang Lainnya :</b>                                  | -        | -        |
| Piutang Lainnya                                           | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>                                             | -        | -        |

### 1) Piutang Pendapatan

#### a) Piutang Pajak Daerah

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan pajak daerah, sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 belum diterima, Saldo Piutang Pajak Daerah sebesar Rp 0 dengan rincian sesuai tabel berikut :

| Piutang Pajak :        | Th. 2021 | Th. 2020 |
|------------------------|----------|----------|
| Piutang Pajak Hotel    | -        | -        |
| Piutang Pajak Restoran | -        | -        |
| Piutang Pajak Hiburan  | -        | -        |
| Piutang Pajak Reklame  | -        | -        |

| <b>Piutang Pajak :</b>                                         | <b>Th. 2021</b> | <b>Th. 2020</b> |
|----------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| Piutang Pajak Penerangan Jalan                                 | -               | -               |
| Piutang Pajak Parkir                                           | -               | -               |
| Piutang Pajak Air Tanah                                        | -               | -               |
| Piutang Pajak Sarang Burung Walet                              | -               | -               |
| Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan                   | -               | -               |
| Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2) | -               | -               |
| Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)      | -               | -               |
| Piutang Pajak Lingkungan                                       | -               | -               |
| <b>Jumlah</b>                                                  | -               | -               |

Mutasi Piutang Pajak dijelaskan sebagai berikut :

| <b>Uraian</b>                                          | <b>Nilai (Rp)</b> |
|--------------------------------------------------------|-------------------|
| Saldo awal Piutang Pajak                               | -                 |
| <b>Penambahan :</b>                                    |                   |
| a. Penambahan piutang atas transaksi tahun 2021        | -                 |
| b. Koreksi tambah/salah catat saldo piutang tahun lalu | -                 |
| <b>Pengurangan :</b>                                   |                   |
| a. Setoran piutang tahun berjalan                      | -                 |
| b. Koreksi kurang/salah catat saldo tahun lalu         | -                 |
| <b>Saldo Akhir Piutang Pajak</b>                       | -                 |

0

Rincian Mutasi Piutang Pajak dijelaskan sebagai berikut :

| <b>Uraian Penambahan :</b>               | <b>Nilai (Rp)</b> | <b>Keterangan</b> |
|------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| <b>Penambahan piutang transaksi 2021</b> |                   |                   |
| a. Piutang pajak Nihil                   | -                 | -                 |
| b. Piutang pajak Nihil                   | -                 | -                 |
| c. Piutang pajak Nihil                   | -                 | -                 |
| <b>Jumlah</b>                            | -                 | -                 |

| <b>Uraian Penambahan :</b>                                 | <b>Nilai (Rp)</b> | <b>Keterangan</b> |
|------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| <b>Koreksi tambah/salah catat saldo piutang tahun lalu</b> |                   |                   |
| a. Piutang pajak Nihil                                     | -                 | -                 |
| b. Piutang pajak Nihil                                     | -                 | -                 |
| c. Piutang pajak Nihil                                     | -                 | -                 |
| <b>Jumlah</b>                                              | -                 | -                 |

| Uraian Pengurangan :                  | Nilai (Rp) | Keterangan |
|---------------------------------------|------------|------------|
| <b>Setoran piutang tahun berjalan</b> |            |            |
| a. Piutang pajak Nihil                | -          | -          |
| b. Piutang pajak Nihil                | -          | -          |
| c. Piutang pajak Nihil                | -          | -          |
| <b>Jumlah</b>                         | -          | -          |

| Uraian Pengurangan :                               | Nilai (Rp) | Keterangan |
|----------------------------------------------------|------------|------------|
| <b>Koreksi kurang/salah catat saldo tahun lalu</b> |            |            |
| a. Piutang pajak Nihil                             | -          | -          |
| c. Piutang pajak Nihil                             | -          | -          |
| <b>Jumlah</b>                                      | -          | -          |

b) Piutang Retribusi Daerah

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan retribusi daerah, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 belum diterima, Saldo Rekening Piutang Retribusi Daerah sebesar Rp dengan rincian sesuai tabel berikut :

| Piutang Retribusi Daerah :           | Th. 2021 | Th. 2020 |
|--------------------------------------|----------|----------|
| Piutang Retribusi Jasa Umum          | -        | -        |
| Piutang Retribusi Jasa Usaha         | -        | -        |
| Piutang Retribusi Perizinan Tertentu | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>                        | -        | -        |

Mutasi Piutang Retribusi dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                 | Nilai (Rp) |
|--------------------------------------------------------|------------|
| Saldo awal Piutang Retribusi                           | -          |
| <b>Penambahan :</b>                                    | -          |
| a. Penambahan piutang atas transaksi tahun 2021        | -          |
| b. Koreksi tambah/salah catat saldo piutang tahun lalu | -          |
|                                                        |            |
| <b>Pengurangan :</b>                                   | -          |
| a. Setoran piutang tahun berjalan                      | -          |
| b. Koreksi kurang/salah catat saldo tahun lalu         | -          |
| <b>Saldo Akhir Piutang Retribusi</b>                   | -          |

Rincian Mutasi Piutang Retribusi dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian Penambahan :                      | Nilai (Rp) | Keterangan |
|------------------------------------------|------------|------------|
| <b>Penambahan piutang transaksi 2021</b> |            |            |
| a. Piutang retribusi Nihil               | -          | -          |
| b. Piutang retribusi Nihil               | -          | -          |
| c. Piutang retribusi Nihil               | -          | -          |
| <b>Jumlah</b>                            | -          | -          |

| Uraian Penambahan :                                        | Nilai (Rp) | Keterangan |
|------------------------------------------------------------|------------|------------|
| <b>Koreksi tambah/salah catat saldo piutang tahun lalu</b> |            |            |
| a. Piutang retribusi Nihil                                 | -          | -          |
| b. Piutang retribusi Nihil                                 | -          | -          |
| c. Piutang retribusi Nihil                                 | -          | -          |
| <b>Jumlah</b>                                              | -          | -          |
| <b>Uraian Pengurangan :</b>                                | Nilai (Rp) | Keterangan |
| <b>Setoran piutang tahun berjalan</b>                      |            |            |
| a. Piutang retribusi Nihil                                 | -          | -          |
| b. Piutang retribusi Nihil                                 | -          | -          |
| c. Piutang retribusi Nihil                                 | -          | -          |
| <b>Jumlah</b>                                              | -          | -          |

| Uraian Pengurangan :                               | Nilai (Rp) | Keterangan |
|----------------------------------------------------|------------|------------|
| <b>Koreksi kurang/salah catat saldo tahun lalu</b> |            |            |
| a. Piutang retribusi Nihil                         | -          | -          |
| b. Piutang retribusi Nihil                         | -          | -          |
| c. Piutang retribusi Nihil                         | -          | -          |
| <b>Jumlah</b>                                      | -          | -          |

c) Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan daerah selain dari pajak dan retribusi daerah, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 belum diterima. Saldo piutang dimaksud adalah Rp . Rincian Piutang tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Piutang Lain-lain PAD yang Sah

| Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan :                                           | Th. 2021 | Th. 2020 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------|
| Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN | -        | -        |

| <b>Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan :</b>                                                 | <b>Th. 2021</b> | <b>Th. 2020</b> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD              | -               | -               |
| Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Swasta | -               | -               |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                      | -               | -               |

Penjelasan :

- a. Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir merupakan piutang pokok dana bergulir yang dikelola SKPD Nihil berupa pinjaman modal dana/peralatan mesin kepada pihak ke-3 tahun Nihil sebesar Rp 0
- b. Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah merupakan piutang atas kehilangan barang milik daerah berupa Nihil sesuai SKTJM/SK pembebanan a.n Nihil sebesar Rp 0 Pengurangan dari saldo 2020 merupakan setoran dan penambahan saldo 2021 merupakan penetapan kerugian daerah baru a.n Nihil dengan SKTJM.
- c. Piutang Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan merupakan piutang denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan fisik oleh penyedia jasa dan belum diterima sampai dengan akhir periode akuntansi. Daftar Piutang Keterlambatan Pekerjaan sebagai berikut :

| <b>No</b> | <b>Uraian Pekerjaan</b> | <b>Nama Pihak Ke-3</b> | <b>Nilai (Rp)</b> |
|-----------|-------------------------|------------------------|-------------------|
| 1         | Nihil                   | -                      | -                 |
| 2         | Nihil                   | -                      | -                 |
| 3         | Nihil                   | -                      | -                 |
|           | <b>Jumlah</b>           | -                      | -                 |

- d. Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah sebesar Rp 0 merupakan piutang kepada wajib pajak atas denda keterlambatan pembayaran pajak. Rinciannya dijelaskan pada tabel berikut :

| <b>No</b> | <b>Uraian</b> | <b>Tahun Pajak</b> | <b>Nilai (Rp)</b> |
|-----------|---------------|--------------------|-------------------|
| 1         | Pajak Nihil   | -                  | -                 |
| 2         | Pajak Nihil   | -                  | -                 |
| 3         | Pajak Nihil   | -                  | -                 |
|           | <b>Jumlah</b> | -                  | -                 |

- e. Piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah sebesar Rp 0 merupakan piutang kepada wajib retribusi atas denda keterlambatan pembayaran retribusi. Rinciannya dijelaskan pada tabel berikut :

| <b>No</b> | <b>Uraian</b>   | <b>Tahun Pajak</b> | <b>Nilai (Rp)</b> |
|-----------|-----------------|--------------------|-------------------|
| 1         | Retribusi Nihil | -                  | -                 |
| 2         | Retribusi Nihil | -                  | -                 |
| 3         | Retribusi Nihil | -                  | -                 |
|           | <b>Jumlah</b>   | -                  | -                 |

## f. Piutang Pendapatan BLUD

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan daerah dari aktivitas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 belum diterima. Saldo piutang dimaksud per tanggal tersebut adalah Rp 0  
Rincian Piutang BLUD adalah sebagai berikut :

| Uraian              | 2021 | 2020 |
|---------------------|------|------|
| <b>1. BLUD ....</b> |      |      |
| Piutang Nihil       | -    | -    |
| Piutang Nihil       | -    | -    |
| Piutang Nihil       | -    | -    |
| <b>Jumlah 1</b>     | -    | -    |
| <b>2. BLUD ....</b> | -    | -    |
| Piutang Nihil       | -    | -    |
| Piutang Nihil       | -    | -    |
| Piutang Nihil       | -    | -    |
| <b>Jumlah 2</b>     | -    | -    |
| <b>Jumlah</b>       | -    | -    |

## g. Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah sebesar Rp 0 merupakan piutang pemanfaatan BMD yang belum diterima pembayarannya per 31 Desember 2022. Rinciannya dijelaskan sesuai tabel berikut :

| No | Uraian                       | Nama Pihak Ke-3 | Nilai (Rp) |
|----|------------------------------|-----------------|------------|
| 1  | Piutang pemanfaatan tanah    | -               | -          |
| 2  | Piutang pemanfaatan bangunan | -               | -          |
|    | <b>Jumlah</b>                | -               | -          |

## d) Piutang Transfer

Piutang Transfer sebesar Rp 0 dirinci sebagai berikut :

| Piutang Transfer :                | Th. 2021 | Th. 2020 |
|-----------------------------------|----------|----------|
| Piutang Transfer Pemerintah Pusat | -        | -        |
| Piutang Transfer Antar Daerah     | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>                     | -        | -        |

Rincian Piutang Transfer dijelaskan sesuai tabel berikut :

1. Piutang Transfer Pemerintah Pusat

| Uraian                                                 | Th. 2021 | Th. 2020 |
|--------------------------------------------------------|----------|----------|
| <b>Piutang Transfer Pemerintah Pusat</b>               | -        | -        |
| Piutang Dana Perimbangan                               | -        | -        |
| Piutang Dana Insentif Daerah (DID)                     | -        | -        |
| Piutang Dana Otonomi Khusus dan Tambahan Infrastruktur | -        | -        |
| Piutang Dana Keistimewaan                              | -        | -        |
| Piutang Dana Desa                                      | -        | -        |
| Piutang Transfer Dana Penyesuaian                      | -        | -        |
| Piutang Transfer Lainnya                               | -        | -        |
| Piutang Pendapatan Lainnya                             | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>                                          | -        | -        |

2. Piutang Transfer Pemerintah Antar Daerah

| Uraian                                        | Th. 2021 | Th. 2020 |
|-----------------------------------------------|----------|----------|
| <b>Piutang Transfer Antar Daerah</b>          |          |          |
| Piutang Bagi Hasil                            | -        | -        |
| Piutang Bantuan Keuangan                      | -        | -        |
| Piutang Pendapatan Hibah                      | -        | -        |
| Piutang Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis        | -        | -        |
| Piutang Dana Darurat pada Tahap Pasca Bencana | -        | -        |
| Piutang Pendapatan atas Pengembalian Hibah    | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>                                 | -        | -        |

Penjelasan :

- a. Piutang Bagi Hasil sebesar Rp 0
- b. Piutang Bantuan Keuangan sebesar Rp 0

1) Piutang Lainnya

Rincian Piutang Lainnya dijelaskan dalam tabel berikut :

| Uraian                                        | Th. 2021 | Th. 2020 |
|-----------------------------------------------|----------|----------|
| <b>Piutang Lainnya</b>                        |          |          |
| Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang          | -        | -        |
| Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang | -        | -        |
| Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran      | -        | -        |
| Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah  | -        | -        |
| Uang Muka                                     | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>                                 | -        | -        |

Penjelasan :

- a. Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang sebesar NIHIL
- b. Bagian Lancar Pinjaman Jangka Panjang sebesar NIHIL
- c. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran sebesar NIHIL
- d. Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah sebesar Rp

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas Putang TP-TGR yang akan diterima dalam waktu 12 (dua belas) bulan kedepan. Bagian Lancar ini merupakan Piutang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Kerugian yang telah ditetapkan dengan SKTJM atau Keputusan Pembebanan. Rincian Bagian Lancar TP-TGR dijelaskan sesuai tabel berikut :

| Nama Bendahara/Pihak Yang Merugikan | Th. 2021 | Th. 2020 |
|-------------------------------------|----------|----------|
| Nihil                               | -        | -        |
| Nihil                               | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>                       | -        | -        |

Pengurangan dari saldo 2020 merupakan setoran dan penambahan saldo 2021 merupakan penetapan kerugian daerah baru a.n Nihil dengan SKTJM.

- e) Uang Muka sebesar NIHIL

### C. PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih dirinci sesuai penjelasan berikut :

#### 1) Penyisihan Piutang Pendapatan

| Jenis Piutang                                                        | Th. 2021 | Th. 2020 |
|----------------------------------------------------------------------|----------|----------|
| <b>Penyisihan Piutang Pendapatan</b>                                 |          |          |
| Penyisihan Piutang Pajak Daerah                                      | -        | -        |
| Penyisihan Piutang Retribusi                                         | -        | -        |
| Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | -        | -        |
| Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah                            | -        | -        |
| Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat                         | -        | -        |
| Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah                             | -        | -        |
| Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya                                | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>                                                        | -        | -        |

#### 2) Penyisihan Piutang Lainnya

| Jenis Piutang                                                                         | Th. 2021 | Th. 2020 |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------|
| <b>Penyisihan Piutang Lainnya</b>                                                     |          |          |
| Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Pemerintah Pusat | -        | -        |

| Jenis Piutang                                                                                    | Th. 2021 | Th. 2020 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------|
| <b>Penyisihan Piutang Lainnya</b>                                                                |          |          |
| Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Daerah Lain                 | -        | -        |
| Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Lembaga Keuangan Bank       | -        | -        |
| Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang dari Lembaga Keuangan Bukan Bank | -        | -        |
| Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Pinjaman melalui BLUD                           | -        | -        |
| Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                              | -        | -        |
| Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah                          | -        | -        |
| Penyisihan Piutang Lainnya-Uang Muka                                                             | -        | -        |
| Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                                              | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>                                                                                    | -        | -        |

#### D. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rekening ini merupakan biaya yang belum merupakan kewajiban Pemkab Brebes untuk membayarnya pada periode yang bersangkutan, namun sudah dibayarkan terlebih dahulu dan barang/jasa atas pengeluaran tersebut tidak langsung diterima saat itu juga. Saldo sebesar Rp 0 dengan rincian dijelaskan pada tabel berikut :

| Uraian        | Th. 2021 | Th. 2020 |
|---------------|----------|----------|
| Nihil         | -        | -        |
| Nihil         | -        | -        |
| Nihil         | -        | -        |
| <b>Jumlah</b> | -        | -        |

Penjelasan :

- 1) Beban Dibayar Dimuka Nihil. sebesar Rp 0 dibayar tanggal Nihil dengan jangka waktu Nihil bulan/tahun. Saldo yang telah menjadi beban sebesar Rp 00 dan saldo yang merupakan beban dibayar di muka sebesar Rp0

#### E. PERSEDIAAN

Rekening ini menggambarkan harga perolehan persediaan barang pakai habis yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, dan barang-barang untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, dengan rincian saldo per 31 Desember 2021 sebagai berikut :

| Persediaan :                     | Th. 2021 | Th. 2020  |
|----------------------------------|----------|-----------|
| Bahan                            |          |           |
| Suku Cadang                      |          |           |
| Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor | 344.700  | 1.213.800 |

| <b>Persediaan :</b>                          | <b>Th. 2021</b> | <b>Th. 2020</b>  |
|----------------------------------------------|-----------------|------------------|
| Obat-obatan                                  |                 |                  |
| Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan           |                 |                  |
| Persediaan Utk Tujuan Strategis/Bergaja-jaga |                 |                  |
| Natura dan Pakan                             |                 |                  |
| Persediaan Penelitian                        |                 |                  |
| Persediaan Dalam Proses                      |                 |                  |
| Persediaan Barang BOS                        |                 |                  |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>344.700</b>  | <b>1.213.800</b> |

Penambahan dan pengurangan selama tahun 2021 dijelaskan pada tabel berikut :

| <b>Persediaan :</b>                          | <b>Saldo 2020</b> | <b>Penambahan</b>  | <b>Pengurangan</b> | <b>Saldo 2021</b> |
|----------------------------------------------|-------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| Bahan                                        | -                 | 65.622.230         | 65.622.230         | -                 |
| Suku Cadang                                  | -                 | 100.000            | 100.000            | -                 |
| Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor             | 1.213.800         | 426.326.080        | 427.195.180        | 344.700           |
| Obat-obatan                                  | -                 | 5.906.000          | 5.906.000          | -                 |
| Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan           | -                 | 7.000              | 7.000              | -                 |
| Persediaan Utk Tujuan Strategis/Bergaja-jaga | -                 | -                  | -                  | -                 |
| Natura dan Pakan                             | -                 | 119.590.000        | 119.590.000        | -                 |
| Persediaan Penelitian                        | -                 | -                  | -                  | -                 |
| Persediaan Dalam Proses                      | -                 | -                  | -                  | -                 |
| Persediaan Barang BOS                        | -                 | -                  | -                  | -                 |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>1.213.800</b>  | <b>617.551.310</b> | <b>618.420.410</b> | <b>344.700</b>    |

Mutasi penambahan dan pengurangan selama tahun 2021 secara rinci dijelaskan pada tabel berikut :

| <b>Uraian</b>                         | <b>Nilai (Rp)</b> |
|---------------------------------------|-------------------|
| <b>SALDO AWAL</b>                     | <b>1.213.800</b>  |
| Koreksi (+) Saldo Awal                |                   |
| Pengadaan / Pembelian                 | 446.500.470       |
| Reklas Dari Belanja Tdk Terduga       |                   |
| Reklas Dari B. Modal                  |                   |
| Reklas Dari Aset Tetap (Hasil Mutasi) |                   |
| Reklas Dari B. Pegawai                |                   |
| Reklas Dari B. Jasa                   |                   |
| Reklas Dari Pemeliharaan              |                   |
| Mutasi / Transfer Masuk               |                   |
| Hibah Masuk                           |                   |
| Hutang Persediaan                     |                   |

| <b>Uraian</b>                     | <b>Nilai (Rp)</b>  |
|-----------------------------------|--------------------|
| Reklas Antar Beban Persediaan (+) | 171.050.840        |
| <b>Jumlah Penambahan</b>          | <b>617.551.310</b> |
| Koreksi (-) Saldo Awal            |                    |
| Pemakaian                         | 447.369.570        |
| Mutasi Keluar                     |                    |
| Hibah Keluar                      |                    |
| Reklas Ke Aset Tetap              |                    |
| Reklas Ke Ekstrakomtabel          |                    |
| Reklas Ke Belanja Pegawai         |                    |
| Reklas Ke Belanja Jasa            |                    |
| Reklas Ke Belanja Pemeliharaan    |                    |
| Pindah Ke Kadaluarsa/-Rusak       |                    |
| Reklas Antar Beban Persediaan (-) | 171.050.840        |
| <b>Jumlah Pengurangan</b>         | <b>618.420.410</b> |
| <b>SALDO AKHIR PERSEDIAAN</b>     | <b>344.700</b>     |

Saldo persediaan tidak termasuk di dalamnya persediaan yang telah kadaluarsa dan rusak. Mutasi barang kadaluarsa dan rusak selama tahun 2021 dapat dijelaskan pada tabel berikut :

| <b>Persediaan<br/>Kadaluarsa/Usang/Rusak</b>  | <b>Saldo 2020</b> | <b>Penambahan</b> | <b>Pengurangan</b> | <b>Saldo 2021</b> |
|-----------------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------|-------------------|
| Bahan                                         | -                 | -                 | -                  | -                 |
| Suku Cadang                                   | -                 | -                 | -                  | -                 |
| Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor              | -                 | -                 | -                  | -                 |
| Obat-obatan                                   | -                 | -                 | -                  | -                 |
| Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan            | -                 | -                 | -                  | -                 |
| Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga | -                 | -                 | -                  | -                 |
| Natura dan Pakan                              | -                 | -                 | -                  | -                 |
| Persediaan Penelitian                         | -                 | -                 | -                  | -                 |
| Persediaan Dalam Proses                       | -                 | -                 | -                  | -                 |
| <b>JUMLAH</b>                                 | -                 | -                 | -                  | -                 |

Penambahan sebesar Rp 0 terdiri dari :

- Barang persediaan yang semula merupakan barang aktif namun pada tahun 2021 telah dinyatakan kadaluarsa/using/rusak disahkan dengan berita acara nomor Nihil sebesar Rp. 0
- Penambahan barang kadaluarsa/using/rusak karena koreksi pencatatan sebesar Rp 0

Pengurangan sebesar Rp 0 terdiri dari :

- Penghapusan barang kadaluarsa/using/rusak sebesar Rp 0
- Pengurangan karena koreksi pencatatan sebesar Rp 0

## F. INVESTASI JANGKA PANJANG

Terdiri dari :

- a. Investasi Jangka Panjang Non Permanen

Saldo Investasi Jangka Panjang Non Permanen sebesar NIHIL

- b. Investasi Jangka Panjang Permanen

Investasi Jangka Panjang Permanen sebesar Rp 0 merupakan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD) kepada perusahaan daerah. Nilai ini berasal dari penambahan nilai penyertaan modal selama tahun 2021 dengan perhitungan metode ekuitas dan metode biaya.

Saldo PMPD masing-masing perusahaan daerah adalah sebagai berikut :

| No. | Perusahaan Daerah                          | Saldo Th. 2021 | Saldo Th. 2020 |
|-----|--------------------------------------------|----------------|----------------|
|     | <b>PMPD PADA LEMBAGA KEUANGAN - BANK :</b> |                |                |
| 1   | BPD Bank Jateng                            | -              | -              |
| 2   | BKK Jateng                                 | -              | -              |
| 3   | PD. BPR BKK Banjarharjo                    | #DIV/0!        | -              |
| 4   | PD BPR Bank Brebes (Bank Puskpakencana)    | #DIV/0!        | -              |
|     | <b>PMPD PADA PERUSAHAAN DAERAH :</b>       |                |                |
| 1   | PDAM Tirta Baribis                         | #DIV/0!        | -              |
| 2   | Perusda Perbengkelen                       | #DIV/0!        | -              |
| 3   | Perusda Percetakan                         | #DIV/0!        | -              |
| 4   | Perusda Farmasi Dan Sarana Kesehatan       | #DIV/0!        | -              |
| 5   | PRPP Jawa Tengah - Semarang                | -              | -              |
|     | <b>JUMLAH</b>                              | <b>#DIV/0!</b> | <b>-</b>       |

Pengeluaran pembiayaan untuk penyertaan modal tahun 2021 dijelaskan dalam tabel berikut :

| No. | Perusahaan Daerah                          | Modal Saham<br>Pmkab Brebes<br>Th. 2020 | Penyertaan<br>Modal 2021 | Modal Saham<br>Pmkab Brebes<br>Th. 2021 |
|-----|--------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------|
|     | <b>PMPD PADA LEMBAGA KEUANGAN - BANK :</b> |                                         |                          | -                                       |
| 1   | BPD Bank Jateng                            | -                                       | -                        | -                                       |
| 2   | BKK Jateng                                 | -                                       | -                        | -                                       |
| 3   | PD. BPR BKK Banjarharjo                    | -                                       | -                        | -                                       |
| 4   | PD BPR Bank Brebes (Bank Puskpakencana)    | -                                       | -                        | -                                       |
|     | <b>PMPD PADA PERUSAHAAN DAERAH :</b>       | -                                       | -                        | -                                       |
| 1   | PDAM Tirta Baribis                         | -                                       | -                        | -                                       |
| 2   | Perusda Perbengkelen                       | -                                       | -                        | -                                       |
| 3   | Perusda Percetakan                         | -                                       | -                        | -                                       |
| 4   | Perusda Farmasi Dan Sarana Kesehatan       | -                                       | -                        | -                                       |
| 5   | PRPP Jawa Tengah - Semarang                | -                                       | -                        | -                                       |
|     | <b>JUMLAH</b>                              | <b>-</b>                                | <b>-</b>                 | <b>-</b>                                |

Investasi Jangka Panjang Permanen sesuai metode pencatatannya dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Metode Ekuitas

Perhitungannya dijelaskan pada tabel berikut :

| Perusahaan Daerah                          | Saldo PMPD<br>th. 2020 | Total<br>Ekuitas | %<br>Kepemilikan<br>Daerah | Saldo PMPD<br>th 2021 |
|--------------------------------------------|------------------------|------------------|----------------------------|-----------------------|
| <b>PMPD PADA LEMBAGA KEUANGAN - BANK :</b> |                        |                  |                            |                       |
| PD. BPR BKK Banjarharjo                    | -                      | -                | #DIV/0!                    | #DIV/0!               |

| Perusahaan Daerah                       | Saldo PMPD<br>th. 2020 | Total<br>Ekuitas | %<br>Kepemilikan<br>Daerah | Saldo PMPD<br>th 2021 |
|-----------------------------------------|------------------------|------------------|----------------------------|-----------------------|
| PD BPR Bank Brebes (Bank Puskpakencana) | -                      | -                | #DIV/0!                    | #DIV/0!               |
| <b>PMPD PADA PERUSAHAAN DAERAH :</b>    | -                      | -                |                            |                       |
| PDAM Tirta Baribis                      | -                      | -                | #DIV/0!                    | #DIV/0!               |
| Perusda Perbengkelen                    | -                      | -                | #DIV/0!                    | #DIV/0!               |
| Perusda Percetakan                      | -                      | -                | #DIV/0!                    | #DIV/0!               |
| Perusda Farmasi Dan Sarana Kesehatan    | -                      | -                | #DIV/0!                    | #DIV/0!               |
| <b>J u m l a h</b>                      | -                      | -                | #DIV/0!                    | #DIV/0!               |

## 2) Metode Biaya

Perhitungannya dijelaskan pada tabel berikut :

| No. | Perusahaan Daerah           | Saldo PMPD<br>Th. 2020 | Penambahan | Pengurangan | Saldo PMPD<br>Th. 2021 |
|-----|-----------------------------|------------------------|------------|-------------|------------------------|
| 1   | BPD Bank Jateng             | -                      | -          | -           | -                      |
| 2   | BKK Jateng                  | -                      | -          | -           | -                      |
| 3   | PRPP Jawa Tengah - Semarang | -                      | -          | -           | -                      |
|     | <b>J u m l a h</b>          | -                      | -          | -           | -                      |

## G. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

### 1. Aset Tetap

Akun ini menunjukkan jumlah kekayaan milik Pemerintah Kabupaten Brebes berupa aset tetap dengan usia manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik.

Rekening ini menggambarkan nilai perolehan aset tetap yang digunakan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes per 31 Desember 2021 dan 2020. Perolehan aset tetap berasal dari kapitalisasi Belanja Modal dan/atau belanja lainnya yang didalamnya termasuk pengadaan aset tetap dalam tahun anggaran berkenaan dan/atau perolehan lainnya yang sah. Belanja yang tidak dikapitalisasi berdasarkan kebijakan akuntansi adalah Belanja Perjalanan Dinas, Belanja ATK, penggandaan dan sejenisnya.

Saldo aset tetap Pemerintah Kabupaten Brebes per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.790.277.481,00 dan Rp 5.749.264.205,00 dengan rincian sebagai berikut :

| Aset Tetap :                    | Th. 2021                | Th. 2020                |
|---------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| a. Tanah                        | 2.964.262.081,00        | 1.033.750.000,00        |
| b. Peralatan dan Mesin          | 3.433.424.545,00        | 2.762.660.645,00        |
| c. Gedung dan Bangunan          | 1.661.349.000,00        | 1.735.589.000,00        |
| d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan | -                       | -                       |
| e. Aset Tetap Lainnya           | 936.728.635,00          | 836.803.635,00          |
| f. Konstruksi dalam Pekerjaan   |                         |                         |
| g. Akumulasi Penyusutan         | (3.246.500.056,00)      | (2.578.525.799,00)      |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>        | <b>5.749.264.205,00</b> | <b>3.790.277.481,00</b> |

Mutasi aset tetap tahun 2021 sebagai berikut :

| URAIAN JENIS                    | SALDO 2020           | PENAMBAHAN           | PENGURANGAN        | SALDO 2021           |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|----------------------|
| a. Tanah                        | 1.033.750.000        | 1.930.512.081        | -                  | 2.964.262.081        |
| b. Peralatan dan Mesin          | 2.762.660.645        | 786.189.900          | 115.426.000        | 3.433.424.545        |
| c. Gedung dan Bangunan          | 1.735.589.000        | 30.940.000           | 105.180.000        | 1.661.349.000        |
| d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan | -                    | -                    | -                  | -                    |
| e. Aset Tetap Lainnya           | 836.803.635          | 129.830.000          | 29.905.000         | 936.728.635          |
| f. Konstruksi dalam Pekerjaan   | -                    | -                    | -                  | -                    |
| <b>JUMLAH</b>                   | <b>6.368.803.280</b> | <b>2.877.471.981</b> | <b>250.511.000</b> | <b>8.995.764.261</b> |

1) Rincian **mutasi penambahan** aset tahun 2021 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

| NO | URAIAN                                                            | JUMLAH        |
|----|-------------------------------------------------------------------|---------------|
|    | <b>Penambahan :</b>                                               |               |
| 1  | Belanja Modal                                                     | 530.169.900   |
| 2  | Reklas Dari B. Pegawai                                            |               |
| 3  | Reklas Dari B. Jasa                                               |               |
| 4  | Reklas Dari B. Persediaan                                         |               |
| 5  | Reklas Dari B. Pemeliharaan                                       |               |
| 6  | Reklas Dari Persediaan Barang Yang Diserahkan Kepada Pihak Ke-3   |               |
| 7  | Hibah Masuk (Pemerintah Pusat)                                    |               |
| 8  | Hibah Masuk (Pemerintah Provinsi)                                 |               |
| 9  | Hibah Masuk (Pihak Ke-3)                                          |               |
| 10 | Hibah Masuk (Komite Sekolah)                                      |               |
| 11 | Mutasi Masuk                                                      | 2.347.302.081 |
| 12 | Hutang Aset                                                       |               |
| 13 | Reklas Dari Aset Lainnya (Rusak Berat)                            |               |
| 14 | Reklas Dari Aset Lainnya (Detail Engineering)                     |               |
| 15 | Reklas Aset Tetap Dari KDP                                        |               |
| 16 | Koreksi Tambah (Mutasi Masuk Tahun Sebelumnya)                    |               |
| 17 | Koreksi Tambah (Inventarisasi Barang Belum Tercatat/Berlebih)     |               |
| 18 | Koreksi Tambah (Hibah Masuk Tahun Sebelumnya)                     |               |
| 19 | Koreksi Tambah (Atribusi Nilai Sertifikat Tanah Tahun Sebelumnya) |               |
| 20 | Koreksi Tambah (Hilang Pencatatan)                                |               |
| 21 | Koreksi Tambah (Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi)         |               |
| 22 | Koreksi Tambah (Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi)               |               |

|    |                                                                                     |               |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 23 | Koreksi Tambah (Reklasifikasi Antar Kode Aset Tetap)                                |               |
| 24 | Koreksi Tambah (Penilaian Aset Tetap)                                               |               |
| 25 | Koreksi Tambah (Reklasifikasi Detail Engineering Ke Aset Tetapnya Tahun Sebelumnya) |               |
| 26 | Koreksi Tambah (.....)                                                              |               |
|    | <b>Jumlah Penambahan</b>                                                            | 2.877.471.981 |

Penjelasan :

- a) Belanja Modal 2021 senilai Rp. 530.169.900
- b) Mutasi masuk dari Kecamatan Brebes berupa tanah bangunan kantor senilai Rp 1.105.650.000 .
- c) Mutasi masuk dari Dinas Pekerjaan Umum berupa urugan tanah bangunan kantor senilai Rp 824.862.081 .
- d) Mutasi masuk dari Sekretariat Dewan berupa Mobil station wagon senilai Rp 416.790.000 .

2) Rincian **mutasi pengurangan** aset tahun 2021 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

| NO | URAIAN                                                    | JUMLAH                |
|----|-----------------------------------------------------------|-----------------------|
|    | <b>Pengurangan :</b>                                      |                       |
| 1  | Extrakomtable                                             | 576.000,00            |
| 2  | Reklas Ke B. Persediaan                                   |                       |
| 3  | Reklas Ke B. Pemeliharaan                                 |                       |
| 4  | Reklas Ke B. Perjalanan Dinas                             |                       |
| 5  | Reklas Ke B. Pegawai                                      |                       |
| 6  | Reklas Ke B. Jasa                                         |                       |
| 7  | Belanja Modal Untuk Pembayaran Hutang                     |                       |
| 8  | Hibah Keluar                                              |                       |
| 9  | Mutasi Keluar                                             | 114.850.000,00        |
| 10 | Reklas Dari Kdp Ke Aset Tetap                             |                       |
| 11 | Rusak Berat (RB)                                          |                       |
| 12 | Tidak Ditemukan (TD)                                      |                       |
| 13 | Penghapusan Barang B/RR                                   | 105.180.000,00        |
| 14 | Reklas Ke Aset Tidak Berwujud (ATB)                       | 29.905.000,00         |
| 15 | Koreksi Kurang (Penghapusan Tahun Sebelumnya)             |                       |
| 16 | Koreksi Kurang (Mutasi Keluar Antar Opd Tahun Sebelumnya) |                       |
| 17 | Koreksi Kurang (Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi)       |                       |
| 18 | Koreksi Kurang (Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi) |                       |
| 19 | Koreksi Kurang (Reklasifikasi Antar Kode Aset Tetap)      |                       |
| 20 | Koreksi Kurang (Pemeliharaan Tahun Sebelumnya)            |                       |
| 21 | Koreksi Kurang (Dobel Pencatatan)                         |                       |
| 22 | Koreksi Kurang (BHP Tahun Sebelumnya)                     |                       |
| 23 | Koreksi Kurang (Hibah Keluar Tahun Sebelumnya)            |                       |
| 24 | Koreksi Kurang (.....)                                    |                       |
|    | <b>Jumlah Pengurangan</b>                                 | <b>250.511.000,00</b> |

Penjelasan :

- a) Reklas ke Extracomtable berupa headset senilai Rp 576.000 .
- b) Mutasi ke BAPENDA Kab. Brebes berupa Mobil Station Wagon senilai Rp 114.850.000.
- c) Penghapusan Barang berupa Barang baik/ Rusak Ringan senilai Rp 105.180.000 .

- d) Reklas ke Aset tidak berwujud berupa Aplikasi E-Book senilai Rp 29.905.000.

3) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo aset tetap Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 0 dan Rp 0 . Adapun rincian Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

| Uraian Pekerjaan       | Nama Rekanan | Nomor Kontrak | Nilai Kontrak (Rp) | Kemajuan Fisik (%) | Nominal KDP (Rp) | Nominal Terhutang (Rp) |
|------------------------|--------------|---------------|--------------------|--------------------|------------------|------------------------|
| <i>Pekerjaan Nihil</i> | -            | -             | -                  | -                  | -                | -                      |
| <i>Pekerjaan Nihil</i> | -            | -             | -                  | -                  | -                | -                      |
| <i>Pekerjaan Nihil</i> | -            | -             | -                  | -                  | -                | -                      |
| <b>Jumlah</b>          | -            | -             | -                  | -                  | -                | -                      |

**Penjelasan :**

- a) Pekerjaan tersebut bersumber dana dari Nihil dan dilaksanakan dengan jangka waktu pelaksanaan Nihil hari. Nilai kontrak sebesar Rp 0 , nilai KDP tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp 0 , dan nilai terhutang sebesar Rp 0

Mutasi Penambahan/Pengurangan KDP tahun 2021 dijelaskan dalam tabel berikut :

| Uraian Pekerjaan       | Saldo 2020 | Penambahan | Pengurangan | Saldo 2021 | Ket |
|------------------------|------------|------------|-------------|------------|-----|
| <i>Pekerjaan Nihil</i> | -          | -          | -           | -          | -   |
| <i>Pekerjaan Nihil</i> | -          | -          | -           | -          | -   |
| <i>Pekerjaan Nihil</i> | -          | -          | -           | -          | -   |
| <i>Pekerjaan Nihil</i> | -          | -          | -           | -          | -   |
| <b>JUMLAH</b>          | -          | -          | -           | -          | -   |

**2. Akumulasi Penyusutan**

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2021 tidak termasuk penyusutan atas aset tetap yang telah diusulkan penghapusannya dan telah dipindahbukukan ke kelompok Aset Lainnya akun Aset Lain-lain.

Mutasi Penambahan/Pengurangan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap tahun 2021 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

| URAIAN                                           | SALDO AWAL                | PENAMBAHAN              | PENGURANGAN            | SALDO AKHIR               |
|--------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------|------------------------|---------------------------|
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin         | (2.164.271.357,00)        | (671.917.469,00)        | (6.945.753,00)         | (2.829.243.073,00)        |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan         | (414.254.442,00)          | (26.913.717,00)         | (23.911.176,00)        | (417.256.983,00)          |
| Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan |                           |                         |                        | -                         |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya          |                           |                         |                        | -                         |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>(2.578.525.799,00)</b> | <b>(698.831.186,00)</b> | <b>(30.856.929,00)</b> | <b>(3.246.500.056,00)</b> |

Penambahan akumulasi penyusutan selama tahun 2021 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

| Uraian                                           | Beban Penyusutan | Hibah Masuk | Mutasi Masuk | Koreksi Tambah | Jumlah Penambahan |
|--------------------------------------------------|------------------|-------------|--------------|----------------|-------------------|
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin         |                  |             |              |                |                   |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan         |                  |             |              |                |                   |
| Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan |                  |             |              |                |                   |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya          |                  |             |              |                |                   |
| <b>Jumlah</b>                                    |                  |             |              |                |                   |

Pengurangan akumulasi penyusutan selama tahun 2021 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

| Uraian                                           | Penghapusan | Mutasi Keluar | Koreksi Kurang | Jumlah Pengurangan |
|--------------------------------------------------|-------------|---------------|----------------|--------------------|
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin         |             |               |                |                    |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan         |             |               |                |                    |
| Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan |             |               |                |                    |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya          |             |               |                |                    |
| <b>Jumlah</b>                                    |             |               |                |                    |

#### H. DANA CADANGAN

Saldo Dana Cadangan Tahun 2021 sebesar NIHIL

#### I. ASET LAINNYA

Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 61.239.000 dan Rp 36.334.000 dengan rincian :

| ASET LAINNYA                             | Saldo Th. 2021    | Saldo Th. 2020   |
|------------------------------------------|-------------------|------------------|
| Tagihan Jangka Panjang                   |                   |                  |
| Kemitraan dengan Pihak Ketiga            |                   |                  |
| Aset Tidak Berwujud                      | 61.239.000        | 36.334.000       |
| Aset Lain-lain                           | -                 | 1.014.000        |
| Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud | (37.315.000)      | (36.334.000)     |
| Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya        |                   |                  |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>23.924.000</b> | <b>1.014.000</b> |

1. Tagihan Jangka Panjang tahun 2021 sebesar Rp

2. Aset Tak Berwujud

Aset tersebut merupakan aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember tahun 2021 sebesar Rp . Saldo tersebut berupa software/aplikasi.

Penambahan Aset Tidak Berwujud sebagai berikut :

a. Pengadaan software/aplikasi tahun 2021 sebesar Rp 29.905.000

Pengurangan Aset Tidak Berwujud sebagai berikut :

a. Penghapusan software/aplikasi tahun 2021 sebesar Rp 5.000.000

3. Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 sebesar Rp. Mutasi terdiri atas :

a. Saldo awal Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud tahun 2021 sebesar Rp 36.334.000

b. Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud tahun 2021 sebesar Rp 61.239.000

4. Aset Lain-lain Rp 97.815.000 terdiri atas :

a. Aset tetap Rusak Berat (RB)/TD saldo sebesar Rp 97.815.000

Mutasi Aset Lain-lain dijelaskan pada tabel berikut :

| Uraian                                                       | Saldo 2020          | Penambahan | Pengurangan         | Saldo 2021 |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|------------|---------------------|------------|
| Aset Tetap Rusak Berat/TD                                    | 97.815.000,00       |            | 97.815.000,00       | -          |
| Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah |                     |            |                     | -          |
| Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat                      | 96.801.000,00       | -          | 96.801.000,00       | -          |
| <b>Jumlah</b>                                                | <b>1.014.000,00</b> | <b>-</b>   | <b>1.014.000,00</b> | <b>-</b>   |

1) Penambahan Barang RB/TD tahun 2021 sebesar Rp 0

2) Pengurangan barang RB/TD tahun 2021 sebesar Rp

a) Pengurangan karena penghapusan sebesar Rp 96.801.000 . Atas barang-barang tersebut yang telah dihapus bukukan dan tidak tercatat pada KIB.

b. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah :

1) Detail Engineering (DE) yang tercatat pada Aset Lain-lain sebagai berikut :

| Uraian Pekerjaan | Saldo 2020 | Penambahan | Pengurangan | Saldo 2021 |
|------------------|------------|------------|-------------|------------|
| Nihil            | -          | -          | -           | -          |
| Nihil            | -          | -          | -           | -          |
| <b>Jumlah</b>    | <b>-</b>   | <b>-</b>   | <b>-</b>    | <b>-</b>   |

a) Penambahan merupakan DE 2021 yang belum direalisasikan pekerjaan fisiknya sebesar Rp 0

b) Pengurangan merupakan saldo DE tahun sebelumnya yang telah direklasifikasi ke aset tetap dan telah menambah nilai fisik yang berkenaan sebesar Rp0

- 2) Barang Hibah Keluar yang belum dihapuskan sebesar Rp 0 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

| Uraian Barang | Jumlah Barang | Satuan | Harga Satuan | Nilai (Rp) |
|---------------|---------------|--------|--------------|------------|
| <i>Nihil</i>  | -             | -      | -            |            |
| <i>Nihil</i>  | -             | -      | -            |            |
| <b>JUMLAH</b> | -             | -      | -            |            |

Mutasi Barang Hibah Keluar yang Belum Dihapuskan sebagai berikut :

| Uraian                                                      | Saldo 2020 | Penambahan | Pengurangan | Saldo 2021 |
|-------------------------------------------------------------|------------|------------|-------------|------------|
| Barang Hibah Keluar yang Belum Dihapus                      | -          | -          | -           | -          |
| Akumulasi Penyusutan Barang Hibah Keluar yang Belum Dihapus | -          | -          | -           | -          |
| <b>Jumlah</b>                                               | -          | -          | -           | -          |

Barang hibah keluar yang belum dihapus merupakan barang yang telah dihibahkan kepada Nihil namun sampai dengan akhir tahun 2021 belum dihapuskan.

- 3) Barang berlebih yang belum dinilai sebesar Rp 0 , dijelaskan dalam tabel berikut :

| Uraian Barang | Jumlah Barang | Satuan | Harga Satuan | Nilai (Rp) |
|---------------|---------------|--------|--------------|------------|
| <i>Nihil</i>  | -             | -      | -            | -          |
| <i>Nihil</i>  | -             | -      | -            | -          |
| <b>JUMLAH</b> | -             |        |              | -          |

Mutasi Barang berlebih belum dinilai sebagai berikut :

| Uraian Barang | Saldo 2020 | Penambahan | Pengurangan | Saldo 2021 |
|---------------|------------|------------|-------------|------------|
| <i>Nihil</i>  | -          | -          | -           | -          |
| <i>Nihil</i>  | -          | -          | -           | -          |
| <b>JUMLAH</b> | -          |            |             | -          |

c. Akumulasi Penyusutan Barang Rusak Berat/TD

| Uraian                                      | Saldo 2020      | Penambahan | Pengurangan     | Saldo 2021 |
|---------------------------------------------|-----------------|------------|-----------------|------------|
| Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya (Aset RB) | (96.801.000,00) |            | (96.801.000,00) | -          |
|                                             |                 |            |                 | -          |
| <b>Jumlah</b>                               | (96.801.000,00) | -          | (96.801.000,00) | -          |

Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Barang RB/TD merupakan Reklasifikasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang RB/TD dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pengurangan karena penghapusan sebesar Rp (96.801.000,00)

### 3.4.2 Kewajiban

#### 3.4.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan saldo masing-masing sebesar Rp 76.023.906 dan Rp 46.081.353 dapat dirinci sebagai berikut :

| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK :            | Saldo Th. 2021    | Saldo Th. 2020    |
|--------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) |                   |                   |
| Utang Bunga                          |                   |                   |
| Utang Pinjaman Jangka Pendek         |                   |                   |
| Bagian Lancar Utang Jangka Panjang   |                   |                   |
| Pendapatan Diterima Dimuka           |                   |                   |
| Utang Belanja                        | 76.023.906        | 46.081.353        |
| Utang Jangka Pendek Lainnya          |                   |                   |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>76.023.906</b> | <b>46.081.353</b> |

#### 1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga

Saldo rekening Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) sebesar Rp merupakan :

- a. Pajak yang dipungut oleh Bendahara Pengeluaran akan tetapi belum disetorkan ke Kas Negara, berupa
  - 1) Pajak Nihil sebesar Rp 0
  - 2) Pajak Nihil sebesar Rp 0
- b. Potongan Gaji yang belum disetorkan kepada pihak ke-3, berupa :
  - 1) Taspen sebesar Rp 0
  - 2) Iuran Jaminan Kesehatan sebesar Rp 0
  - 3) Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja sebesar Rp 0
  - 4) Iuran Jaminan Kecelakaan Kematian sebesar Rp 0
  - 5) Taperum sebesar Rp 0
  - 6) Iuran Wajib Pegawai sebesar Rp 0
- c. Belanja yang telah direalisasikan namun belum dibayar kepada pihak ke-3 dan kas nya masih berada di rekening Kas Bendahara Pengeluaran sebesar Rp 0

#### 2. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan reklasifikasi bagian lancar dari bunga pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran dengan saldo per 31 Desember 2021 adalah NIHIL

### 3. *Pendapatan Diterima Dimuka*

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan kewajiban yang timbul karena adanya kas yang telah diterima tetapi sampai dengan tanggal neraca seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan kepada pihak lain. Saldo Pendapatan Diterima Dimuka sebesar per 31 Desember 2021 sebesar Rp 0

| Uraian Pendapatan Diterima di Muka | Saldo Th. 2020 | Penambahan | Pengurangan | Saldo Th. 2021 |
|------------------------------------|----------------|------------|-------------|----------------|
| Nihil                              | -              | -          | -           | -              |
| Nihil                              | -              | -          | -           | -              |
| <b>Jumlah</b>                      | -              | -          | -           | -              |

Mutasi pendapatan diterima dimuka tahun 2021 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

| Uraian                                                                            | Nilai (Rp) |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Uraian Kegiatan :                                                                 |            |
| Penerimaan pendapatan Nihil, diterima pada tanggal Nihil untuk jangka waktu Nihil |            |
| <b>Saldo Awal</b>                                                                 |            |
| <b>Penambahan :</b>                                                               |            |
| Penambahan PDDM tahun 2021                                                        | -          |
| Koreksi tambah salah catat saldo tahun sebelumnya                                 | -          |
| Jumlah Penambahan                                                                 | -          |
| <b>Pengurangan :</b>                                                              |            |
| PDDM tahun sebelumnya yang telah menjadi pendapatan tahun 2021                    | -          |
| Koreksi kurang salah catat saldo tahun sebelumnya                                 | -          |
| Jumlah Pengurangan                                                                | -          |
| <b>Saldo Akhir</b>                                                                | -          |

### 4. *Bagian Lancar Utang Jangka Panjang*

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang merupakan reklasifikasi bagian lancar dari pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran. dengan saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 0 dan Rp 0 .

### 5. *Utang Belanja*

Utang Belanja merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Brebes terkait dengan Beban Pegawai dan Beban Barang tahun anggaran sebelumnya namun belum diselesaikan. Saldo utang ini per 31 Desember 2021 sebesar Rp 76.023.906 dengan rincian sebagai berikut :

| Uraian                                       | Saldo Th. 2021 | Saldo Th. 2020 |
|----------------------------------------------|----------------|----------------|
| Utang Belanja Pegawai                        | 68.723.472     | 40.550.000     |
| Utang Belanja Barang dan Jasa - Persediaan   |                |                |
| Utang Belanja Barang dan Jasa - Pemeliharaan |                |                |

| Uraian                                           | Saldo Th. 2021    | Saldo Th. 2020    |
|--------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Utang Belanja Barang dan Jasa - Jasa             | 7.300.434         | 5.531.353         |
| Utang Belanja Barang dan Jasa - Perjalanan Dinas |                   |                   |
| Utang Belanja Bunga                              |                   |                   |
| Utang Belanja Subsidi                            |                   |                   |
| Utang Belanja Hibah                              |                   |                   |
| Utang Belanja Tidak Terduga                      |                   |                   |
| Utang Belanja Bagi Hasil                         |                   |                   |
| Utang Belanja Bantuan Keuangan                   |                   |                   |
| Utang Belanja Bantuan Sosial                     |                   |                   |
| Utang Beban Lain-lain                            |                   |                   |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>76.023.906</b> | <b>46.081.353</b> |

Utang Belanja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penambahan :

- a. Utang Belanja Pegawai merupakan :
  - 1) Utang TPP bulan Desember 2021 sebesar Rp 68.723.472
- b. Utang Belanja Jasa merupakan :
  - 1) Utang atas belanja Telepon sebesar Rp 125.957
  - 2) Utang atas belanja Air sebesar Rp 600.700
  - 3) Utang atas belanja Internet sebesar Rp 2.273.500
  - 4) Utang atas belanja Listrik sebesar Rp 4.300.277

2. Pengurangan :

- a. Utang Belanja Pegawai merupakan pembayaran dan koreksi catat utang belanja tahun sebelumnya sebagai berikut :
  - 1) Utang TPP bulan Desember 2021 sebesar Rp 40.550.000
- b. Utang Belanja Jasa merupakan pembayaran dan koreksi catat utang belanja tahun sebelumnya sebagai berikut:
  - 1) Utang atas belanja Telepon sebesar Rp 133.244
  - 2) Utang atas belanja Air sebesar Rp 383.000
  - 3) Utang atas belanja Internet sebesar Rp 2.280.500
  - 4) Utang atas belanja Listrik sebesar Rp 2.734.609

**6. Utang Jangka Pendek Lainnya**

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Brebes terkait dengan Belanja Modal yang tidak dapat dikategorikan sebagai Utang Belanja namun belum diselesaikan. Saldo utang ini per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 .

Utang jangka pendek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Utang saldo tahun lalu sebesar Rp 0 merupakan utang retensi aset tetap yang telah dikoreksi dan telah dihapuskan berdasarkan keputusan bupati nomor Nihil sehingga saldo tahun 2021 sebesar NIHIL.

2. Utang karena Putus Kontrak atas pekerjaan fisik dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

| Uraian KDP      | Nama Rekanan | Nilai Kontrak | Kemajuan Fisik (%) | Nilai P |
|-----------------|--------------|---------------|--------------------|---------|
| Pekerjaan Nihil | Nihil        | -             | -                  |         |
| Pekerjaan Nihil | Nihil        | -             | -                  |         |
| Jumlah          | -            | -             | -                  |         |

Penjelasan atas kemajuan fisik pekerjaan telah dijelaskan pada penjelasan Aset Tetap dhi. Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

#### 3.4.2.2 Kewajiban Jangka Panjang

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun anggaran dengan saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar NIHIL.

#### 3.4.2.3 R/K PPKD

Rekening ini merupakan rekening perantara yang digunakan oleh SKPD pada saat menerima SP2D dari BUD atau menyeter kas ke BUD. Saldo R/K PPKD sebelum konsolidasi per 31 Desember 2021 adalah sebesar NIHIL.

#### 3.4.3 Ekuitas

Rekening ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih yang menunjukkan hak Pemerintah Daerah terhadap aset yang dikuasai, setelah dikurangi hak pihak (*claim*) ketiga terhadap aset tersebut. Hak pihak ketiga ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan meliputi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Ekuitas pada Neraca Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 5.773.532.905 dan Rp 3.746.423.928 . Perubahan atas ekuitas tahun 2021 dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

| <b>PERUBAHAN EKUITAS TAHUN 2021 :</b>                    | <b>NILAI (Rp)</b>  |
|----------------------------------------------------------|--------------------|
| EKUITAS AWAL                                             | 3.746.423.928,00   |
| Surplus/(Defisit)-LO                                     | (3.916.267.392,00) |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KEALAHAN MENDASAR : |                    |
| Koreksi Nilai Persediaan                                 |                    |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap                             |                    |
| Koreksi Ekuitas                                          | 2.020.910.438,00   |
| KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN                         | 3.846.442.025,00   |
| EKUITAS AKHIR                                            | 5.697.508.999,00   |

Surplus/(Defisit) - LO berasal dari selisih Pendapatan dengan Beban. Lebih terperinci mengenai Pendapatan dan Beban dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Operasional.

Lebih terperinci mengenai perubahan ekuitas dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Perubahan Ekuitas.

### 3.5 Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada Pemda.

Nilai surplus/(defisit) pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 sebesar Rp 3.846.442.025. Sedangkan nilai Surplus Defisit-LO sebesar Rp 3.916.267.392 sehingga memiliki perbedaan sebesar Rp (69.825.367) . Perhitungan perbedaan nilai secara keseluruhan hubungan LRA-LO dijelaskan dalam tabel berikut :

| Uraian                       | Nilai (Rp)         |
|------------------------------|--------------------|
| <b>Surplus/(Defisit) LRA</b> | (3.846.442.025)    |
| Penambahan                   | 747.646.793,00     |
| Pengurangan                  | 817.472.160,00     |
| <b>Surplus/(Defisit) LO</b>  | (3.916.267.392,00) |

Adapun penjelasan penambahan dan pengurangan disampaikan dalam **lampiran 3.5.1**

#### Penambahan LRA-LO :

| No | Jenis Transaksi | Uraian                                                               | Nilai (Rp)     |
|----|-----------------|----------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1  | aset tetap      | Belanja Modal                                                        | 530.169.900,00 |
| 2  | aset tetap      | Jurnal reklasifikasi beban jasa ke aset tetap JS+                    |                |
| 3  | aset tetap      | Jurnal pengeluaran persediaan reklasifikasi ke Aset Tetap ..... BHP+ |                |
| 4  | utang beban     | Jurnal pembayaran utang belanja tahun lalu                           | 46.081.353,00  |
| 5  | persediaan      | Jurnal saldo akhir Persediaan Tahun 2021                             | 344.700,00     |
| 6  | persediaan      | Jurnal mutasi keluar barang persediaan ke SKPD/Unit                  |                |
| 7  | persediaan      | Jurnal reklasifikasi antar kode beban persediaan (tambah)            | 171.050.840,00 |
| 8  | persediaan      | Jurnal reklasifikasi persediaan ke Kadaluarsa/Usang/Rusak            |                |
| 9  | beban           | Jurnal reklasifikasi antar beban karena salah penganggaran (tambah)  |                |
|    |                 |                                                                      |                |
|    |                 | <b>Jumlah</b>                                                        | 747.646.793,00 |

#### Pengurangan LRA-LO :

| No | Jenis Transaksi | Uraian                                                                                    | Nilai (Rp)     |
|----|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1  | aset tetap      | Jurnal pencatatan hibah masuk aset tetap dari pemerintah pusat (.....) HBM+P              |                |
| 2  | aset tetap      | Jurnal pencatatan hibah masuk aset tetap dari pemerintah provinsi (.....)HBM+V            |                |
| 3  | aset tetap      | Jurnal pencatatan hibah masuk aset tetap dari pihak ke-3 (.....) HBM+3                    |                |
| 4  | aset tetap      | Jurnal penerimaan persediaan dari reklasifikasi Belanja Modal - BHP-                      |                |
| 5  | aset tetap      | Jurnal Reklasifikasi Aset Tetap ke Ekstracomptable                                        | 576.000,00     |
| 6  | aset tetap      | Jurnal Penghapusan Barang Baik (B)/ Rusak Ringan (RR)                                     | 105.180.000,00 |
| 7  | penyusutan AT   | Jurnal pencatatan Beban Penyusutan tahun 2021                                             | 456.432.614,00 |
| 8  | penyusutan AT   | Jurnal reklasifikasi antar beban penyusutan, salah kode rekening                          |                |
| 9  | aset lainnya    | Jurnal pencatatan Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud                                    | 5.981.000,00   |
| 10 | aset lainnya    | Jurnal Penghapusan Aset Tetap atas penjualan barang RB (SK hapus Bupati No.050/400/2021.) | 1.014.000,00   |

| No | Jenis Transaksi | Uraian                                                                                                                             | Nilai (Rp)     |
|----|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 11 | aset lainnya    | Jurnal Penghapusan Aset Tetap atas pemusnahan barang RB (SK hapus no..... SK jual no .....)                                        |                |
| 12 | aset lainnya    | Jurnal Penghapusan Aset Tetap Rusak Berat tukar/menukar (SK hapus no.....)                                                         |                |
| 13 | aset lainnya    | Jurnal Penghapusan Aset Lainnya atas barang HIBAH keluar (SK hapus no..... BAST no .....)                                          |                |
| 14 | utang beban     | Jurnal pencatatan utang belanja tahun ini yang belum dibayar (non persediaan )                                                     | 76.023.906,00  |
| 15 | utang beban     | Jurnal pencatatan utang belanja tahun ini yang belum dibayar (persediaan )                                                         |                |
| 16 | persediaan      | Jurnal koreksi saldo persediaan awal                                                                                               |                |
| 17 | persediaan      | Jurnal penggunaan/pemakaian saldo Persediaan awal                                                                                  | 1.213.800,00   |
| 18 | persediaan      | Jurnal mutasi masuk barang persediaan dari SKPD/Unit ...                                                                           |                |
| 19 | persediaan      | Jurnal reklasifikasi persediaan ke ekstrakomtabel                                                                                  |                |
| 20 | persediaan      | Jurnal hibah masuk barang persediaan dari pemerintah pusat                                                                         |                |
| 21 | persediaan      | Jurnal hibah masuk barang persediaan dari pemerintah provinsi                                                                      |                |
| 22 | persediaan      | Jurnal hibah masuk barang persediaan dari lembaga/organisasi swasta                                                                |                |
| 23 | persediaan      | Jurnal bantuan sosial barang persediaan kepada kelompok individu (kurang)                                                          |                |
| 24 | persediaan      | Jurnal bantuan sosial barang persediaan kepada kelompok masyarakat (kurang)                                                        |                |
| 25 | persediaan      | Jurnal bantuan sosial barang persediaan kepada Lembaga Non Pemerintahan Bidang (Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya) (kurang) |                |
| 26 | persediaan      | Jurnal penerimaan persediaan karena reklasifikasi antar beban (kurang)                                                             |                |
| 27 | persediaan      | Jurnal pengeluaran persediaan karena reklasifikasi antar beban (kurang)                                                            |                |
| 28 | persediaan      | Jurnal reklasifikasi antar kode beban persediaan (kurang)                                                                          | 171.050.840,00 |
| 29 | persediaan      | Jurnal Penerimaan Beban Persediaan SKPD dari Belanja Tidak Terduga PPKD                                                            |                |
| 30 | Beban           | Jurnal reklasifikasi antar beban karena salah penganggaran (kurang)                                                                |                |
| 31 | Kas             | Jurnal penyesuaian atas setoran kas di bendahara penerimaan ke Kas Daerah                                                          |                |
|    |                 |                                                                                                                                    |                |
|    |                 | <b>Jumlah</b>                                                                                                                      | 817.472.160,00 |

### 3.5.1 Penjelasan masing-masing pos terkait perbedaan pengakuan antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut :

#### 3.5.1.1 Pengungkapan Perbedaan Pendapatan-LO dengan Pendapatan-LRA

| Pendapatan Daerah                    | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|--------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Pendapatan Asli Daerah (PAD)         | -         | -          | -       |
| Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan | -         | -          | -       |
| Lain-Lain Pendapatan Yang Sah        | -         | -          | -       |
| <b>Jumlah</b>                        | -         | -          | -       |

#### 1. PENDAPATAN ASLI DAERAH

Selisih antara Pendapatan Asli Daerah-LO dengan Pendapatan Asli Daerah-LRA

| Uraian                 | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|------------------------|-----------|------------|---------|
| PENDAPATAN ASLI DAERAH | -         | -          | -       |

a. Pendapatan Pajak Daerah

Selisih antara Pendapatan pajak-LO dengan pendapatan pajak-LRA

| Uraian                  | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|-------------------------|-----------|------------|---------|
| Pendapatan Pajak Daerah | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| Uraian                                              | (Rp) |
|-----------------------------------------------------|------|
| Penambahan piutang pajak th. 2021                   | -    |
| Penambahan koreksi catat ...                        | -    |
| Pengurangan atas pembayaran pitang tahun sebelumnya | -    |
| Pengurangan koreksi catat ...                       | -    |
| Selisih                                             | -    |

b. Pendapatan Retribusi Daerah

Selisih antara pendapatan retribusi-LO dengan pendapatan retribusi-LRA

| Uraian                      | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|-----------------------------|-----------|------------|---------|
| Pendapatan Retribusi Daerah | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| Uraian                                                         | (Rp) |
|----------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan piutang retribusi th. 2021                          | -    |
| Penambahan koreksi catat ...                                   | -    |
| Pengurangan atas pembayaran piutang retribusi tahun sebelumnya | -    |
| Pengurangan yang merupakan pendapatan diterima dimuka          | -    |
| Selisih                                                        | -    |

c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

| Uraian | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|--------|-----------|------------|---------|
|--------|-----------|------------|---------|

|                                                                    |   |   |   |
|--------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| Pendapatan Hasil<br>Pengelolaan Kekayaan<br>Daerah yang dipisahkan | - | - | - |
|--------------------------------------------------------------------|---|---|---|

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| Uraian                                                                   | (Rp) |
|--------------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan piutang bagian laba/deviden th. 2021                          | -    |
| Penambahan koreksi catat ...                                             | -    |
| Pengurangan atas pembayaran piutang bagian laba/deviden tahun sebelumnya | -    |
| Pengurangan koreksi catat ...                                            | -    |
| Selisih                                                                  | -    |

d. Lain-lain PAD yang Sah

| Uraian                 | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|------------------------|-----------|------------|---------|
| Lain-lain PAD yang Sah | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| Uraian                                                                           | (Rp) |
|----------------------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan piutang denda pajak th. 2021                                          | -    |
| Penambahan piutang denda retribusi th. 2021                                      | -    |
| Penambahan piutang denda keterlambatan pekerjaan th. 2021                        | -    |
| Penambahan piutang pendapatan BLUD th. 2021                                      | -    |
| Penambahan piutang pendapatan ..... th. 2021                                     | -    |
| Penambahan koreksi catat ...                                                     | -    |
| Pengurangan atas pembayaran piut. pokok dana bergulir tahun sebelumnya           | -    |
| Pengurangan atas pembayaran piut. jasa dana bergulir tahun sebelumnya            | -    |
| Pengurangan atas pembayaran piut. denda pajak tahun sebelumnya                   | -    |
| Pengurangan atas pembayaran piut. denda retribusi tahun sebelumnya               | -    |
| Pengurangan atas pembayaran piut. denda keterlambatan pekerjaan tahun sebelumnya | -    |
| Pengurangan atas pembayaran piut. .... tahun sebelumnya                          | -    |
| Pengurangan koreksi catat ...                                                    | -    |
| Selisih                                                                          | -    |

## 2. PENDAPATAN TRANSFER

Selisih Pendapatan Transfer pada Laporan Operasional dan LRA

### a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

| Uraian                               | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|--------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| Uraian                                                                    | (Rp) |
|---------------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan piutang dana bagi hasil pajak pusat th. 2021                   | -    |
| Penambahan piutang dana bagi hasil SDA pusat th. 2021                     | -    |
| Penambahan piutang pendapatan ..... th. 2021                              | -    |
| Penambahan koreksi catat ...                                              | -    |
| Pengurangan atas pembayaran piut. Bagi hasil pajak pusat tahun sebelumnya | -    |
| Pengurangan atas pembayaran piut. Bagi hasil SDA pusat tahun sebelumnya   | -    |
| Pengurangan atas pembayaran piut. .... tahun sebelumnya                   | -    |
| Pengurangan koreksi catat ...                                             | -    |
| Selisih                                                                   | -    |

### b. Pendapatan Transfer Antar Daerah

| Uraian                           | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|----------------------------------|-----------|------------|---------|
| Pendapatan Transfer Antar Daerah | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| Uraian                                                                       | (Rp) |
|------------------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan piutang dana bagi hasil pajak provinsi th. 2021                   | -    |
| Penambahan piutang bantuan keuangan prov th. 2021                            | -    |
| Penambahan piutang pendapatan ..... th. 2021                                 | -    |
| Penambahan koreksi catat ...                                                 | -    |
| Pengurangan atas pembayaran piut. Dana bagi hasil provinsi tahun sebelumnya  | -    |
| Pengurangan atas pembayaran piut. Bantuan keuangan provinsi tahun sebelumnya | -    |

|                                                         |   |
|---------------------------------------------------------|---|
| Pengurangan atas pembayaran piut. .... tahun sebelumnya | - |
| Pengurangan koreksi catat ...                           | - |
| Selisih                                                 | - |

### 3. LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH

#### a. Pendapatan Hibah

Selisih antara Pendapatan Hibah-LO dengan Pendapatan Hibah-LRA

| Uraian              | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|---------------------|-----------|------------|---------|
| Pendapatan Hibah-LO | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                                                                              | (Rp) |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan piutang Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat th. 2021                                                  | -    |
| Penambahan piutang Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya/Prov th. 2021                                    | -    |
| Penambahan piutang Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri .... th. 2021                  | -    |
| Penambahan piutang Sumbangan Pihak ketiga/sejenis .... th. 2021                                                     | -    |
| Penambahan Hibah Masuk Persediaan                                                                                   | -    |
| Penambahan Hibah Masuk Aset Tetap                                                                                   | -    |
| Penambahan koreksi catat ...                                                                                        | -    |
| Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat th. 2021                                 | -    |
| Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya/Prov th. 2021                   | -    |
| Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri .... th. 2021 | -    |
| Pengurangan atas penerimaan piutang Sumbangan Pihak ketiga/sejenis .... th. 2021                                    | -    |
| Pengurangan koreksi catat ...                                                                                       | -    |
| Selisih                                                                                                             | -    |

#### b. Dana Darurat

Selisih antara Dana Darurat-LO dengan Dana Darurat-LRA

| Uraian          | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|-----------------|-----------|------------|---------|
| Dana Darurat-LO | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                    | (Rp) |
|-----------------------------------------------------------|------|
| Penambahan piutang Dana Darurat th. 2021                  | -    |
| Penambahan koreksi catat ...                              | -    |
| Pengurangan atas penerimaan piutang Dana Darurat th. 2021 | -    |
| Pengurangan koreksi catat ...                             | -    |
| Selisih                                                   | -    |

- c. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan  
 Selisih antara Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan - LO dengan Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan – LRA

| Uraian                                                                       | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                                                | (Rp) |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan piutang Pendapatan Hibah Dana BOS th. 2021                                 | -    |
| Penambahan piutang Pendapatan atas Pengembalian Hibah ..... th. 2021                  | -    |
| Penambahan koreksi catat ...                                                          | -    |
| Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan Hibah Dana BOS th. 2021                | -    |
| Pengurangan atas penerimaan piutang Pendapatan atas Pengembalian Hibah ..... th. 2021 | -    |
| Pengurangan koreksi catat ...                                                         | -    |
| Selisih                                                                               | -    |

#### 4. SURPLUS NON OPERASIONAL

- a. Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO

- 1) Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO

| Uraian                                         | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|------------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO | -         | -          | -       |

Selisih Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan dijelaskan sebagai berikut :

| <b>Uraian</b>                                                                                                      | <b>(Rp)</b> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Penambahan reklasifikasi hasil penjualan BMD ke Surplus Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan th. 2021 (khusus PPKD) | -           |
| Penambahan koreksi catat ...                                                                                       | -           |
| Pengurangan selisih penjualan barang RB BMD                                                                        | -           |
| Pengurangan selisih penghapusan/pemusnahan BMD                                                                     | -           |
| Pengurangan koreksi catat ...                                                                                      | -           |
| Selisih                                                                                                            | -           |

2) Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO

| <b>Uraian</b>                                   | <b>Jumlah LO</b> | <b>Jumlah LRA</b> | <b>Selisih</b> |
|-------------------------------------------------|------------------|-------------------|----------------|
| Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan-LO | -                | -                 | -              |

Selisih Surplus Pertukaran BMD yang Tidak Dipisahkan dijelaskan sebagai berikut :

| <b>Uraian</b>                         | <b>(Rp)</b> |
|---------------------------------------|-------------|
| Penambahan koreksi catat ...          | -           |
| Pengurangan selisih tukar-menukar BMD | -           |
| Pengurangan selisih hibah BMD         | -           |
| Pengurangan koreksi catat ...         | -           |
| Selisih                               | -           |

3) Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO

| <b>Uraian</b>                                  | <b>Jumlah LO</b> | <b>Jumlah LRA</b> | <b>Selisih</b> |
|------------------------------------------------|------------------|-------------------|----------------|
| Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjang- LO | -                | -                 | -              |

Selisih Surplus Pelepasan Investasi Jangka Panjang dijelaskan sebagai berikut :

| <b>Uraian</b>                                                  | <b>(Rp)</b> |
|----------------------------------------------------------------|-------------|
| Penambahan piutang Pelepasan Investasi Jangka Panjang th. 2021 | -           |
| Penambahan koreksi catat ...                                   | -           |

|                                                                                 |   |
|---------------------------------------------------------------------------------|---|
| Pengurangan atas penerimaan piutang Pelepasan Investasi Jangka Panjang th. 2021 | - |
| Pengurangan koreksi catat ...                                                   | - |
| Selisih                                                                         | - |

4) Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek – LO

| Uraian                                         | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|------------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek - LO | -         | -          | -       |

Selisih Surplus Pelepasan Investasi Jangka Pendek dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                                         | (Rp) |
|--------------------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan piutang Pelepasan Investasi Jangka Pendek th. 2021                  | -    |
| Penambahan koreksi catat ...                                                   | -    |
| Pengurangan atas penerimaan piutang Pelepasan Investasi Jangka Pendek th. 2021 | -    |
| Pengurangan koreksi catat ...                                                  | -    |
| Selisih                                                                        | -    |

b. Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO

1) Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO

| Uraian                                                | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|-------------------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO | -         | -          | -       |

Surplus Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                          | (Rp) |
|-----------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan surplus penyelesaian utang pemerintah pusat th. 2021 | -    |
| Penambahan koreksi catat ...                                    | -    |
| Pengurangan koreksi catat ...                                   | -    |
| Selisih                                                         | -    |

2) Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO

| Uraian | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|--------|-----------|------------|---------|
|--------|-----------|------------|---------|

|                                                                  |   |   |   |
|------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO | - | - | - |
|------------------------------------------------------------------|---|---|---|

Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                         | (Rp) |
|----------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Surplus Penyelesaian Utang kepada LK. Bank th. 2021 | -    |
| Penambahan koreksi catat ...                                   | -    |
| Pengurangan koreksi catat ...                                  | -    |
| Selisih                                                        | -    |

3) Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO

| Uraian                                                                  | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|-------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO | -         | -          | -       |

Surplus Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                               | (Rp) |
|----------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Surplus Penyelesaian Utang kepada LK. Bukan Bank th. 2021 | -    |
| Penambahan koreksi catat ...                                         | -    |
| Pengurangan koreksi catat ...                                        | -    |
| Selisih                                                              | -    |

4) Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO

| Uraian                                              | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|-----------------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO | -         | -          | -       |

Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                                  | (Rp) |
|-------------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Surplus Penyelesaian Premium (Diskonto) Obligasi-LO th. 2021 | -    |
| Penambahan koreksi catat ...                                            | -    |
| Pengurangan koreksi catat ...                                           | -    |
| Selisih                                                                 | -    |

## 5) Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO

| Uraian                                             | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|----------------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO | -         | -          | -       |

Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                                         | (Rp) |
|--------------------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan piutang Pelepasan Investasi Jangka Pendek th. 2021                  | -    |
| Penambahan koreksi catat ...                                                   | -    |
| Pengurangan atas penerimaan piutang Pelepasan Investasi Jangka Pendek th. 2021 | -    |
| Pengurangan koreksi catat ...                                                  | -    |
| Selisih                                                                        | -    |

## 3.2.2 Pengungkapan Perbedaan Beban-LO dengan Belanja-LRA

## 3.2.2.1 BEBAN OPERASI

| Uraian                   | Jumlah LO        | Jumlah LRA       | Selisih         |
|--------------------------|------------------|------------------|-----------------|
| Beban Pegawai            | 2.209.373.380,00 | 2.181.199.908,00 | (28.173.472,00) |
| Beban Barang dan Jasa    | 1.137.710.398    | 1.135.072.217,00 | (2.638.181,00)  |
| Beban Bunga              |                  |                  | -               |
| Beban Subsidi            |                  |                  | -               |
| Beban Hibah              |                  |                  | -               |
| Beban Bantuan Sosial     |                  |                  | -               |
| Beban Penyisihan Piutang |                  |                  | -               |
| Beban Lain-lain          |                  |                  | -               |
| <b>Jumlah</b>            | 3.347.083.778,00 | 3.316.272.125,00 | (30.811.653,00) |

## 1. Beban Pegawai

Selisih Beban Pegawai pada LO dan Belanja Pegawai pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

## a. Beban Gaji dan Tunjangan ASN

| Uraian                       | Jumlah LO        | Jumlah LRA       | Selisih |
|------------------------------|------------------|------------------|---------|
| Beban Gaji dan Tunjangan ASN | 1.394.702.083,00 | 1.394.702.083,00 | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                 | (Rp) |
|--------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Utang Beban Gaji dan Tunjangan ASN th. 2021 | -    |
| Penambahan koreksi catat ...                           | -    |

|                                                                |   |
|----------------------------------------------------------------|---|
| Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Gaji dan Tunjangan ASN | - |
| Pengurangan koreksi catat ...                                  | - |
| Selisih                                                        | - |

b. Beban Tambahan Penghasilan ASN

| Uraian                         | Jumlah LO        | Jumlah LRA       | Selisih         |
|--------------------------------|------------------|------------------|-----------------|
| Beban Tambahan Penghasilan ASN | 2.209.373.380,00 | 2.181.199.908,00 | (28.173.472,00) |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                           | (Rp)          |
|------------------------------------------------------------------|---------------|
| Penambahan Utang Beban Tambahan Penghasilan ASN th. 2021         | 68.723.472,00 |
| Penambahan koreksi catat ...                                     |               |
| Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Tambahan Penghasilan ASN | 40.550.000,00 |
| Pengurangan koreksi catat ...                                    |               |
| Selisih                                                          | 28.173.472,00 |

c. Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN

| Uraian                                                                   | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                                                                     | (Rp) |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Utang Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN th. 2021         | -    |
| Penambahan koreksi catat ...                                                                               | -    |
| Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN | -    |
| Pengurangan koreksi catat ...                                                                              | -    |
| Selisih                                                                                                    | -    |

d. Beban Gaji dan Tunjangan DPRD

| Uraian                        | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|-------------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Gaji dan Tunjangan DPRD | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| <b>Uraian</b>                                                   | <b>(Rp)</b> |
|-----------------------------------------------------------------|-------------|
| Penambahan Utang Beban Gaji dan Tunjangan DPRD th. 2021         | -           |
| Penambahan koreksi catat ...                                    | -           |
| Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Gaji dan Tunjangan DPRD | -           |
| Pengurangan koreksi catat ...                                   | -           |
| Selisih                                                         | -           |

## e. Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH

| <b>Uraian</b>                     | <b>Jumlah LO</b> | <b>Jumlah LRA</b> | <b>Selisih</b> |
|-----------------------------------|------------------|-------------------|----------------|
| Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH | -                | -                 | -              |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| <b>Uraian</b>                                                       | <b>(Rp)</b> |
|---------------------------------------------------------------------|-------------|
| Penambahan Utang Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH th. 2021         | -           |
| Penambahan koreksi catat ...                                        | -           |
| Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH | -           |
| Pengurangan koreksi catat ...                                       | -           |
| Selisih                                                             | -           |

## f. Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH

| <b>Uraian</b>                                         | <b>Jumlah LO</b> | <b>Jumlah LRA</b> | <b>Selisih</b> |
|-------------------------------------------------------|------------------|-------------------|----------------|
| Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH | -                | -                 | -              |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| <b>Uraian</b>                                                                           | <b>(Rp)</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Penambahan Utang Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH th. 2021         | -           |
| Penambahan koreksi catat ...                                                            | -           |
| Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH | -           |
| Pengurangan koreksi catat ...                                                           | -           |
| Selisih                                                                                 | -           |

## g. Beban Pegawai BOS

| <b>Uraian</b> | <b>Jumlah LO</b> | <b>Jumlah LRA</b> | <b>Selisih</b> |
|---------------|------------------|-------------------|----------------|
|---------------|------------------|-------------------|----------------|

|                   |   |   |   |
|-------------------|---|---|---|
| Beban Pegawai BOS | - | - | - |
|-------------------|---|---|---|

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                           | (Rp) |
|----------------------------------|------|
| Penambahan koreksi catat ...     | -    |
| Pengurangan koreksi catat ...    | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Jasa | -    |
| Selisih                          | -    |

#### h. Beban Pegawai BLUD

| Uraian             | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|--------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Pegawai BLUD | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                           | (Rp) |
|----------------------------------|------|
| Penambahan koreksi catat ...     | -    |
| Penambahan koreksi catat ...     | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Jasa | -    |
| Selisih                          | -    |

## 2. Belanja Barang dan Jasa

Selisih beban barang dan jasa pada LO dengan belanja barang dan jasa pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Beban Persediaan

| Uraian       | Jumlah LO      | Jumlah LRA     | Selisih      |
|--------------|----------------|----------------|--------------|
| Beban Barang | 447.369.570,00 | 446.500.470,00 | (869.100,00) |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                             | (Rp)         |
|----------------------------------------------------|--------------|
| Penambahan Persediaan awal 2021                    | 1.213.800,00 |
| Penambahan Reklas dari Belanja Tak Terduga         |              |
| Penambahan Reklas Belanja Modal                    |              |
| Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)   |              |
| Penambahan Reklas dari Beban Pegawai               |              |
| Penambahan Reklas dari Beban Jasa                  |              |
| Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan          |              |
| Penambahan Mutasi Masuk                            |              |
| Penambahan Hibah Masuk                             |              |
| Penambahan Hutang Persediaan                       |              |
| Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Persediaan |              |

|                                              |            |
|----------------------------------------------|------------|
| Pengurangan Persediaan Akhir 2021            | 344.700,00 |
| Pengurangan Mutasi Keluar                    |            |
| Pengurangan Hibah Keluar                     |            |
| Pengurangan Reklas ke Aset Tetap             |            |
| Pengurangan Reklas ke Ekstrakomptabel        |            |
| Pengurangan Reklas ke B. Pegawai             |            |
| Pengurangan Reklas ke B. Jasa                |            |
| Pengurangan Reklas ke B. Pemeliharaan        |            |
| Pengurangan Reklas ke Kadaluarsa/Usang/Rusak |            |
| Selisih                                      | 869.100,00 |

## b. Beban Jasa

| Uraian     | Jumlah LO      | Jumlah LRA     | Selisih        |
|------------|----------------|----------------|----------------|
| Beban Jasa | 456.489.724,00 | 454.720.643,00 | (1.769.081,00) |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                        | (Rp)         |
|-----------------------------------------------|--------------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                  |              |
| Penambahan Hutang Beban Jasa                  | 7.300.434,00 |
| Penambahan Reklas dari Aset Tetap             |              |
| Penambahan Reklas dari Beban Persediaan       |              |
| Penambahan Reklas dari Beban Pegawai          |              |
| Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan     |              |
| Penambahan Reklas dari Beban Dibayar di Muka\ |              |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                 |              |
| Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Jasa  | 5.531.353,00 |
| Pengurangan Reklas ke Aset Tetap              |              |
| Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan        |              |
| Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai           |              |
| Pengurangan Reklas ke Beban Pemeliharaan      |              |
| Pengurangan Reklas ke Beban Dibayar di Muka   |              |
| Selisih                                       | 1.769.081,00 |

## c. Beban Pemeliharaan

| Uraian             | Jumlah LO     | Jumlah LRA    | Selisih |
|--------------------|---------------|---------------|---------|
| Beban Pemeliharaan | 93.386.495,00 | 93.386.495,00 | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                               | (Rp) |
|--------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...         | -    |
| Penambahan Hutang Beban Pemeliharaan |      |

| Uraian                                               | (Rp) |
|------------------------------------------------------|------|
|                                                      | -    |
| Penambahan Reklas dari Aset Tetap                    | -    |
| Penambahan Reklas dari Beban Persediaan              | -    |
| Penambahan Reklas dari Beban Pegawai                 | -    |
| Penambahan Reklas dari Beban Jasa                    | -    |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                        | -    |
| Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Pemeliharaan | -    |
| Pengurangan Reklas ke Aset Tetap                     | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan               | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai                  | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Jasa                     | -    |
| Selisih                                              | -    |

## d. Beban Perjalanan Dinas

| Uraian                 | Jumlah LO      | Jumlah LRA     | Selisih |
|------------------------|----------------|----------------|---------|
| Beban Perjalanan Dinas | 135.164.609,00 | 135.164.609,00 | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                   | (Rp) |
|----------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                             | -    |
| Penambahan Hutang Beban Perjalanan Dinas                 | -    |
| Penambahan Reklas dari Aset Tetap                        | -    |
| Penambahan Reklas dari Beban Persediaan                  | -    |
| Penambahan Reklas dari Beban Pegawai                     | -    |
| Penambahan Reklas dari Beban Jasa                        | -    |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                            | -    |
| Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Perjalanan Dinas | -    |
| Pengurangan Reklas ke Aset Tetap                         | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan                   | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai                      | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Jasa                         | -    |

|         |   |
|---------|---|
| Selisih | - |
|---------|---|

e. Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat

| Uraian                                                                             | Jumlah LO | Jumlah LRA   | Selisih      |
|------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------|--------------|
| Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat | -         | 5.300.000,00 | 5.300.000,00 |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                                                                               | (Rp)           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                                                                         |                |
| Penambahan Hutang Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat                 |                |
| Penambahan Reklas dari Aset Tetap                                                                                    |                |
| Penambahan Reklas dari Beban Persediaan                                                                              |                |
| Penambahan Reklas dari Beban Pegawai                                                                                 |                |
| Penambahan Reklas dari Beban Jasa                                                                                    |                |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                                                                        |                |
| Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat | 5.300.000,00   |
| Pengurangan Reklas ke Aset Tetap                                                                                     |                |
| Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan                                                                               |                |
| Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai                                                                                  |                |
| Pengurangan Reklas ke Beban Jasa                                                                                     |                |
| Pengurangan Reklas ke Beban Hibah                                                                                    |                |
| Pengurangan Reklas ke Beban Bantuan Sosial                                                                           |                |
| Selisih                                                                                                              | (5.300.000,00) |

f. Beban Barang dan Jasa BOS

| Uraian                    | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|---------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Barang dan Jasa BOS | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                   | (Rp) |
|------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...             | -    |
| Pengurangan Koreksi Catat ...            | -    |
| Pengurangan Reklas ke Aset Tetap         | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai      | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan   | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Jasa         | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Pemeliharaan | -    |

|                                              |   |
|----------------------------------------------|---|
| Pengurangan Reklas ke Beban Perjalanan Dinas | - |
| Pengurangan Reklas ke Beban Hibah            | - |
| Selisih                                      | - |

## g. Beban Barang dan Jasa BLUD

| Uraian                     | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|----------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Barang dan Jasa BLUD |           |            |         |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                        | (Rp) |
|-----------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                  | -    |
| Penambahan Reklas dari Beban Dibayar di Muka  | -    |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                 | -    |
| Pengurangan Reklas ke Aset Tetap              | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai           | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan        | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Jasa              | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Pemeliharaan      | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Perjalanan Dinas  | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Hibah             | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Bantuan Sosial    | -    |
| Pengurangan Reklas dari Beban Dibayar di Muka | -    |
| Selisih                                       | -    |

## 3. Belanja Bunga

Selisih beban bunga LO dengan belanja bunga pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

## a. Beban Bunga Utang kepada Pemerintah Pusat

| Uraian                                    | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|-------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Bunga Utang kepada Pemerintah Pusat | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                     | (Rp) |
|------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                               | -    |
| Penambahan Utang Beban Bunga Utang kepada Pemerintah Pusat | -    |

|                                                                             |   |
|-----------------------------------------------------------------------------|---|
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                               | - |
| Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang kepada Pemerintah Pusat | - |
| Selisih                                                                     | - |

## b. Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain

| Uraian                                                        | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|---------------------------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                                                          | (Rp) |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                                                    | -    |
| Penambahan Utang Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain                  | -    |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                                                   | -    |
| Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lain | -    |
| Selisih                                                                                         | -    |

## c. Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)

| Uraian                                                        | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|---------------------------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB) | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                                                          | (Rp) |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                                                    | -    |
| Penambahan Utang Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)                  | -    |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                                                   | -    |
| Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB) | -    |
| Selisih                                                                                         | -    |

## d. Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)

| Uraian                                                                    | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                       | (Rp) |
|------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ... |      |

|                                                                                                             |   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|                                                                                                             | - |
| Penambahan Utang Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)                  | - |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                                                               | - |
| Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang atas Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) | - |
| Selisih                                                                                                     | - |

e. Beban Bunga Utang Kepada Masyarakat

| Uraian                              | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|-------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Bunga Utang Kepada Masyarakat | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                                | (Rp) |
|-----------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                          | -    |
| Penambahan Utang Beban Bunga Utang Kepada Masyarakat                  | -    |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                         | -    |
| Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang Kepada Masyarakat | -    |
| Selisih                                                               | -    |

f. Beban Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD - Jangka Pendek

| Uraian                                                 | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|--------------------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD- Jangka Pendek | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                                                   | (Rp) |
|------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                                             | -    |
| Penambahan Utang Beban Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD- Jangka Pendek                  | -    |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                                            | -    |
| Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD- Jangka Pendek | -    |
| Selisih                                                                                  | -    |

g. Beban Bunga Utang Pinjaman

| Uraian                     | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|----------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Bunga Utang Pinjaman | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| <b>Uraian</b>                                                | <b>(Rp)</b> |
|--------------------------------------------------------------|-------------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                 | -           |
| Penambahan Utang Beban Bunga Utang Pinjaman                  | -           |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                | -           |
| Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bunga Utang Pinjaman | -           |
| Selisih                                                      | -           |

#### 4. Beban Subsidi

Selisih beban subsidi LO dengan belanja subsidi pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

##### a. Beban Subsidi kepada BUMN

| <b>Uraian</b>             | <b>Jumlah LO</b> | <b>Jumlah LRA</b> | <b>Selisih</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|----------------|
| Beban Subsidi kepada BUMN | -                | -                 | -              |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| <b>Uraian</b>                                               | <b>(Rp)</b> |
|-------------------------------------------------------------|-------------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                | -           |
| Penambahan Utang Beban Subsidi kepada BUMN                  | -           |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                               | -           |
| Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Subsidi kepada BUMN | -           |
| Selisih                                                     | -           |

##### b. Beban Subsidi kepada BUMD

| <b>Uraian</b>             | <b>Jumlah LO</b> | <b>Jumlah LRA</b> | <b>Selisih</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|----------------|
| Beban Subsidi kepada BUMD | -                | -                 | -              |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| <b>Uraian</b>                                               | <b>(Rp)</b> |
|-------------------------------------------------------------|-------------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                | -           |
| Penambahan Utang Beban Subsidi kepada BUMD                  | -           |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                               | -           |
| Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Subsidi kepada BUMD | -           |
| Selisih                                                     | -           |

##### c. Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta

| <b>Uraian</b> | <b>Jumlah LO</b> | <b>Jumlah LRA</b> | <b>Selisih</b> |
|---------------|------------------|-------------------|----------------|
|---------------|------------------|-------------------|----------------|

|                                               |   |   |   |
|-----------------------------------------------|---|---|---|
| Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta | - | - | - |
|-----------------------------------------------|---|---|---|

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                                          | (Rp) |
|---------------------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                                    | -    |
| Penambahan Utang Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta                  | -    |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                                   | -    |
| Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta | -    |
| Selisih                                                                         | -    |

d. Beban Subsidi kepada Koperasi

| Uraian                        | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|-------------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Subsidi kepada Koperasi | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                          | (Rp) |
|-----------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                    | -    |
| Penambahan Utang Beban Subsidi kepada Koperasi                  | -    |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                   | -    |
| Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Subsidi kepada Koperasi | -    |
| Selisih                                                         | -    |

## 5. Beban Hibah

Selisih Beban Hibah LO dengan Belanja Hibah pada LRA dijelaskan sebagai berikut :

a. Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat

| Uraian                              | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|-------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                | (Rp) |
|-------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                          | -    |
| Penambahan Reklas dari Belanja Modal                  | -    |
| Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)      | -    |
| Penambahan Reklas dari Beban Pegawai                  | -    |
| Penambahan Reklas dari Beban Jasa                     | -    |
| Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan             | -    |
| Penambahan Hutang Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat | -    |

| <b>Uraian</b>                                                         | <b>(Rp)</b> |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------|
|                                                                       | -           |
| Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke Pem. Pusat               | -           |
| Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke Pem. Pusat               | -           |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                         | -           |
| Pengurangan Reklas ke Aset Tetap                                      | -           |
| Pengurangan Reklas ke B. Persediaan                                   | -           |
| Pengurangan Reklas ke B. Pegawai                                      | -           |
| Pengurangan Reklas ke B. Jasa                                         | -           |
| Pengurangan Reklas ke B. Pemeliharaan                                 | -           |
| Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat | -           |
| Selisih                                                               | -           |

b. Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya

| <b>Uraian</b>                                | <b>Jumlah LO</b> | <b>Jumlah LRA</b> | <b>Selisih</b> |
|----------------------------------------------|------------------|-------------------|----------------|
| Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya |                  |                   |                |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| <b>Uraian</b>                                           | <b>(Rp)</b> |
|---------------------------------------------------------|-------------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                            | -           |
| Penambahan Reklas dari Belanja Modal                    | -           |
| Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)        | -           |
| Penambahan Reklas dari Beban Pegawai                    | -           |
| Penambahan Reklas dari Beban Jasa                       | -           |
| Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan               | -           |
| Penambahan Hutang Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat   | -           |
| Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke Pem. Pusat | -           |
| Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke Pem. Pusat | -           |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                           | -           |
| Pengurangan Reklas ke Aset Tetap                        | -           |
| Pengurangan Reklas ke B. Persediaan                     | -           |
| Pengurangan Reklas ke B. Pegawai                        |             |

|                                                                       |   |
|-----------------------------------------------------------------------|---|
|                                                                       | - |
| Pengurangan Reklas ke B. Jasa                                         | - |
| Pengurangan Reklas ke B. Pemeliharaan                                 | - |
| Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat | - |
| Selisih                                                               | - |

## c. Beban Hibah kepada BUMN

| Uraian                  | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|-------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Hibah kepada BUMN | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                    | (Rp) |
|-----------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                              | -    |
| Penambahan Reklas dari Belanja Modal                      | -    |
| Penambahan Reklas dari Aset Tetap (Hasil Mutasi)          | -    |
| Penambahan Reklas dari Beban Pegawai                      | -    |
| Penambahan Reklas dari Beban Jasa                         | -    |
| Penambahan Reklas dari Beban Pemeliharaan                 | -    |
| Penambahan Hutang Beban Hibah kepada BUMN                 | -    |
| Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke BUMN         | -    |
| Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke BUMN         | -    |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                             | -    |
| Pengurangan Reklas ke Aset Tetap                          | -    |
| Pengurangan Reklas ke B. Persediaan                       | -    |
| Pengurangan Reklas ke B. Pegawai                          | -    |
| Pengurangan Reklas ke B. Jasa                             | -    |
| Pengurangan Reklas ke B. Pemeliharaan                     | -    |
| Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada BUMN | -    |
| Selisih                                                   | -    |

## d. Beban Hibah Uang kepada BUMD

| Uraian                       | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|------------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Hibah Uang kepada BUMD | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                         | (Rp) |
|----------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                   | -    |
| Penambahan Hutang Beban Hibah Uang kepada BUMD                 | -    |
| Penambahan Reklas dari Aset Tetap                              | -    |
| Penambahan Reklas dari Beban Persediaan                        | -    |
| Penambahan Reklas dari Beban Pegawai                           | -    |
| Penambahan Reklas dari Beban Jasa                              | -    |
| Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke BUMD              | -    |
| Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke BUMD              | -    |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                  | -    |
| Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah Uang kepada BUMD | -    |
| Pengurangan Reklas ke Aset Tetap                               | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan                         | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai                            | -    |
| Pengurangan Reklas ke Beban Jasa                               | -    |
| Selisih                                                        | -    |

## e. Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia

| Uraian                                                                                     | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                                                                       | (Rp) |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                                                                 | -    |
| Penambahan Hutang Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia | -    |
| Penambahan Reklas dari Aset Tetap                                                                            | -    |
| Penambahan Reklas dari Beban Persediaan                                                                      | -    |

| <b>Uraian</b>                                                                                                                | <b>(Rp)</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Penambahan Reklas dari Beban Pegawai                                                                                         | -           |
| Penambahan Reklas dari Beban Jasa                                                                                            | -           |
| Penambahan Hibah Keluar barang persediaan ke Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia         | -           |
| Penambahan Hibah Keluar barang Aset Tetap ke Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia         | -           |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                                                                                | -           |
| Pengurangan atas pembayaran Utang Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia | -           |
| Pengurangan Reklas ke Aset Tetap                                                                                             | -           |
| Pengurangan Reklas ke Beban Persediaan                                                                                       | -           |
| Pengurangan Reklas ke Beban Pegawai                                                                                          | -           |
| Pengurangan Reklas ke Beban Jasa                                                                                             | -           |
| Pengurangan Reklas ke Beban Bantuan Sosial                                                                                   | -           |
| Selisih                                                                                                                      | -           |

## f. Beban Hibah Dana BOS

| <b>Uraian</b>        | <b>Jumlah LO</b> | <b>Jumlah LRA</b> | <b>Selisih</b> |
|----------------------|------------------|-------------------|----------------|
| Beban Hibah Dana BOS | -                | -                 | -              |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| <b>Uraian</b>                 | <b>(Rp)</b> |
|-------------------------------|-------------|
| Penambahan Koreksi Catat ...  | -           |
| Pengurangan Koreksi Catat ... | -           |
| Selisih                       | -           |

## g. Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik

| <b>Uraian</b>                                      | <b>Jumlah LO</b> | <b>Jumlah LRA</b> | <b>Selisih</b> |
|----------------------------------------------------|------------------|-------------------|----------------|
| Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik | -                | -                 | -              |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| <b>Uraian</b>                 | <b>(Rp)</b> |
|-------------------------------|-------------|
| Penambahan Koreksi Catat ...  | -           |
| Pengurangan Koreksi Catat ... | -           |
| Selisih                       | -           |

## 6. Beban Penyisihan Piutang

Selisih Beban Penyisihan Piutang LO dengan LRA dijelaskan sebagai berikut :

### a. Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah

| Uraian                                | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|---------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                                    | (Rp) |
|---------------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                              | -    |
| Penambahan Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah                          | -    |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                             | -    |
| Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah atas penerimaan piutang | -    |
| Selisih                                                                   | -    |

### b. Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah

| Uraian                                    | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|-------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                                | (Rp) |
|-----------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                          | -    |
| Penambahan Beban Penyisihan Retribusi Daerah                          | -    |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                         | -    |
| Pengurangan Beban Penyisihan Retribusi Daerah atas penerimaan piutang | -    |
| Selisih                                                               | -    |

### c. Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan

| Uraian                                     | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|--------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                                                                                                    | (Rp) |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                                                                                              | -    |
| Penambahan Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan - Piutang Bag. Laba yang biagikan kpd Pemda (Deviden) atas Penyertaan Modal pd BUMD | -    |

|                                                                                                                                                          |   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                                                                                                            | - |
| Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan atas penerimaan Piutang Bag. Laba yang biagikan kpd Pemda (Deviden) atas Penyertaan Modal pd BUMD | - |
| Selisih                                                                                                                                                  | - |

d. Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah

| Uraian                                          | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|-------------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                                                                                                        | (Rp) |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                                                                                                  | -    |
| Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Pendapatan BLUD                                                                  | -    |
| Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Hasil Eksekusi Atas Jaminan                                                      | -    |
| Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Pokok)                                          | -    |
| Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Jasa)                                | -    |
| Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - TP-TGR                                                                           | -    |
| Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan                        | -    |
| Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Pendapatan Denda Pajak Daerah                                                    | -    |
| Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah - Pendapatan Denda Retribusi Daerah                                                | -    |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                                                                                                 | -    |
| Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang BLUD                                                      | -    |
| Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Hasil Eksekusi Atas Jaminan                               | -    |
| Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Pokok)                   | -    |
| Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir (Jasa)         | -    |
| Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang TPTGR                                                     | -    |
| Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan | -    |
| Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah                             | -    |
| Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah atas penerimaan piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah                         | -    |

|         |   |
|---------|---|
| Selisih | - |
|---------|---|

## e. Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat

| Uraian                                             | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|----------------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                                                                      | (Rp) |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                                                                | -    |
| Penambahan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan                            | -    |
| Penambahan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Insentif Daerah                        | -    |
| Penambahan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Desa                                   | -    |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                                                               | -    |
| Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat atas penerimaan piutang Dana Perimbangan     | -    |
| Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat atas penerimaan piutang Dana Insentif Daerah | -    |
| Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat atas penerimaan piutang Dana Desa            | -    |
| Selisih                                                                                                     | -    |

## f. Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah

| Uraian                                         | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|------------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                                                                   | (Rp) |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                                                             | -    |
| Penambahan Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah - Bagi Hasil Pajak Prov                        | -    |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                                                            | -    |
| Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Transfer Antar Daerah atas penerimaan piutang Bagi Hasil Pajak Prov | -    |
| Selisih                                                                                                  | -    |

## g. Beban Penyisihan Piutang Lainnya

| Uraian | Jumlah LO | Jumlah | Selisih |
|--------|-----------|--------|---------|
|--------|-----------|--------|---------|

|                                  |   |            |   |
|----------------------------------|---|------------|---|
|                                  |   | <b>LRA</b> |   |
| Beban Penyisihan Piutang Lainnya | - | -          | - |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| <b>Uraian</b>                                                                          | <b>(Rp)</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                                           | -           |
| Penambahan Beban Penyisihan Piutang Lainnya - Bagian Lancar TGR                        | -           |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                                          | -           |
| Pengurangan Beban Penyisihan Piutang Lainnya atas penerimaan piutang Bagian Lancar TGR | -           |
| Selisih                                                                                | -           |

### 3.2.2.2 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Beban Penyusutan dan Amortisasi hanya diakui pada Laporan Operasional dan tidak dicatat pada Laporan Realisasi Anggaran.

#### 1. Beban Penyusutan

| <b>Uraian</b>                                | <b>Jumlah LO</b> | <b>Jumlah LRA</b> | <b>Selisih</b>   |
|----------------------------------------------|------------------|-------------------|------------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin         | 429.518.897,00   |                   | (429.518.897,00) |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan         | 26.913.717,00    |                   | (26.913.717,00)  |
| Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi |                  |                   | -                |
| Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya          |                  |                   | -                |
| Beban Penyusutan Aset Lainnya                |                  |                   | -                |
| <b>Jumlah</b>                                | 456.432.614,00   | -                 | (456.432.614,00) |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| <b>Uraian</b>                                                 | <b>(Rp)</b>    |
|---------------------------------------------------------------|----------------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                  |                |
| Penambahan Beban Penyusutan th. 2021                          | 456.432.614,00 |
| Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban Penyusutan (tambah) |                |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                 |                |
| Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban Penyusutan (kurang) |                |
| Selisih                                                       | 456.432.614,00 |

#### 2. Beban Amortisasi

| <b>Uraian</b>                        | <b>Jumlah LO</b> | <b>Jumlah LRA</b> | <b>Selisih</b> |
|--------------------------------------|------------------|-------------------|----------------|
| Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud | 5.981.000,00     |                   | (5.981.000,00) |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                        | (Rp)         |
|---------------------------------------------------------------|--------------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                  |              |
| Penambahan Beban Amortisasi th. 2021                          | 5.981.000,00 |
| Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban Penyusutan (tambah) |              |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                 |              |
| Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban Penyusutan (kurang) |              |
| Selisih                                                       | 5.981.000,00 |

### 3.2.2.3 BEBAN TRANSFER

| Uraian                 | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Bagi Hasil       | -         | -          | -       |
| Beban Bantuan Keuangan | -         | -          | -       |
| <b>Jumlah</b>          | -         | -          | -       |

#### 1. Beban Bagi Hasil

Selisih Beban Bagi Hasil LO dan Belanja Bagi Hasil LRA adalah sebagai berikut :

| Uraian                                                                    | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa | -         | -          | -       |
| Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa   | -         | -          | -       |
| <b>Jumlah</b>                                                             | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                                                                                      | (Rp) |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                                                                | -    |
| Penambahan Utang Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa th. 2021         | -    |
| Penambahan Utang Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa th. 2021           | -    |
| Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban (tambah)                                                          | -    |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                                                               | -    |
| Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa | -    |
| Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa   | -    |
| Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban (kurang)                                                          | -    |
| Selisih                                                                                                     | -    |

#### 2. Beban Bantuan Keuangan

Selisih Beban Bantuan Keuangan LO dan Belanja Bantuan Keuangan LRA adalah sebagai berikut :

| Uraian                                       | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|----------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Provinsi | -         | -          | -       |

|                                                                    |   |   |   |
|--------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota                 | - | - | - |
| Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota           | - | - | - |
| Beban Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota ke Daerah Provinsi           | - | - | - |
| Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa | - | - | - |
| Beban Transfer Dana Otonomi Khusus Provinsi kepada Kabupaten/Kota  | - | - | - |
| Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik                       | - | - | - |
| <b>Jumlah</b>                                                      | - | - | - |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| <b>Uraian</b>                                                              | <b>(Rp)</b> |
|----------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                                               | -           |
| Penambahan Utang Beban Bantuan Keuangan ke Desa th. 2021                   | -           |
| Penambahan Utang Beban Bantuan Keuangan ke Partai Politik th. 2021         | -           |
| Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban (tambah)                         | -           |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                                              | -           |
| Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bantuan Keuangan ke Desa           | -           |
| Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Bantuan Keuangan ke Partai Politik | -           |
| Penambahan Reklasifikasi antar kode Beban (kurang)                         | -           |
| Selisih                                                                    | -           |

### 3.2.2.4 BEBAN TIDAK TERDUGA

Selisih Beban Tidak Terduga LO dan Belanja Tidak Terduga LRA sebagai berikut :

| <b>Uraian</b>       | <b>Jumlah LO</b> | <b>Jumlah LRA</b> | <b>Selisih</b> |
|---------------------|------------------|-------------------|----------------|
| Beban Tidak Terduga | -                | -                 | -              |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| <b>Uraian</b>                                         | <b>(Rp)</b> |
|-------------------------------------------------------|-------------|
| Penambahan Koreksi Catat ...                          | -           |
| Penambahan Utang Beban Tidak Terduga                  | -           |
| Pengurangan Koreksi Catat ...                         | -           |
| Pengurangan atas Pembayaran Utang Beban Tidak Terduga | -           |
| Pengurangan Reklasifikasi ke Beban Persediaan         | -           |
| Selisih                                               | -           |

### 3.2.2.5 DEFISIT NON OPERASIONAL

| Uraian                                                    | Jumlah LO      | Jumlah LRA | Selisih          |
|-----------------------------------------------------------|----------------|------------|------------------|
| Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO | -              | -          | -                |
| Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO          | 106.770.000,00 | -          | (106.770.000,00) |
| <b>Jumlah</b>                                             | 106.770.000,00 | -          | (106.770.000,00) |

#### 1. Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO

Selisih Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO dengan LRA sebagai berikut :

| Uraian                                             | Jumlah LO | Jumlah LRA | Selisih |
|----------------------------------------------------|-----------|------------|---------|
| Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO    | -         | -          | -       |
| Defisit Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO | -         | -          | -       |
| Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO      | -         | -          | -       |
| <b>Jumlah</b>                                      | -         | -          | -       |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                                   | (Rp) |
|------------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...             | -    |
| Penambahan Defisit Penjualan BMD Th 2021 | -    |
| Pengurangan Koreksi Catat ...            | -    |
| <b>Selisih</b>                           | -    |

#### 2. Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO

Selisih Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO dengan LRA sebagai berikut :

| Uraian                                                                  | Jumlah LO      | Jumlah LRA | Selisih          |
|-------------------------------------------------------------------------|----------------|------------|------------------|
| Defisit Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat-LO                   |                |            | -                |
| Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)-LO        |                |            | -                |
| Defisit Penyelesaian Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-LO |                |            | -                |
| Defisit Penyelesaian Obligasi-LO                                        |                |            | -                |
| Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Provinsi - LO                     |                |            | -                |
| Defisit Penyelesaian Utang Pemerintah Kabupaten/Kota - LO               |                |            | -                |
| Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO                      | 106.770.000,00 |            | (106.770.000,00) |
| <b>Jumlah</b>                                                           | 106.770.000,00 | -          | (106.770.000,00) |

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| Uraian                              | (Rp) |
|-------------------------------------|------|
| Penambahan Koreksi Catat ...        |      |
| Penambahan Defisit Utang Th 2021    |      |
| Penambahan Defisit Obligasi Th 2021 |      |
| Pengurangan Koreksi Catat ...       |      |

|                                                 |                |
|-------------------------------------------------|----------------|
| Reklasifikasi Aset Tetap ke Ektracomptable      | 576.000,00     |
| Penghapusan Barang Baik                         | 105.180.000,00 |
| Penghapusan Aset Tetap atas penjualan barang RB | 1.014.000,00   |
| Selisih                                         | 106.770.000,00 |

## BAB IV

### PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

#### 4.1 UMUM

Kabupaten Brebes memiliki eksistensi untuk membangun kompetensi daerah yang berbeda saing dengan memanfaatkan potensi sumberdaya yang dimiliki meliputi sumber daya manusi, ilmu pengetahuan dan teknologi demi peningkatan derajat kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Brebes yang dijabarkan dalam Peraturan Bupati Brebes Nomor 102 Tahun 2016, Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes memiliki Tugas Pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dari tugas pembantuan yang diberikan kepada pemerintah kabupaten dibidang kearsipan dan perpustakaan.

Visi dan Misi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes tertuang dalam Restra 2020-2024, sebagai berikut :

Visi :

**Menuju Brebes Unggul, Sejahtera dan Berkeadilan**

Misi :

1. **Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak mulia, cerdas, sehat dan berdaya saing tinggi berbasis pada nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa melalui pendidikan dan kesehatan.**
2. **Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur dan pembangunan wilayah sesuai rencana tata ruang dengan memperhatikan kelestarian sumber daya alam, lingkungan hidup dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.**
3. **Meningkatkan pengembangan pertanian, ekonomi kerakyatan dengan memppperkuat inovasi daerah dan investasi guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berbasis kearifan local.**
4. **Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang profesional, efektif dan efisien.**
5. **Menciptakan stabilitas keamanan dan ketertiban daerah serta memantapkan tata kelola pemeintahan desa dan pemberdayaan masyarakat desa menjadi desa yang maju dan mandiri.**
6. **Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender serta pemenuhan hak anak, dan partisipasi perempuan dalam pembangunan, serta mewujudkan perlindungan sosial.**

#### 4.2 ORGANISASI

Struktur Organisasi SKPD Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan, membawahi :

Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan membawahi :

1. Sekretaris
  - a. Kasubag Umum dan Kepegawaian
  - b. Kasubag Program dan Keuangan
2. Kabid Arsip
  - a. Kasi Layanan dan Pemanfaatan Arsip
  - b. Kasi Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Kearsipan
  - c. Kasi Pengelolaan dan Pelestarian Arsip
3. Kabid Perpustakaan
  - a. Kasi Pengelolaan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan
  - b. Kasi Layanan Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar Membaca
  - c. Kasi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan
4. Kelompok Jabatan Fungsional Arsiparis;

#### **4.3 PERSONALIA**

Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes memiliki 30 (tiga puluh) personil, terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Dinas , 1 (satu) orang Sekretaris Dinas, 2(dua) orang Kepala Bidang, 6 (enam) orang Kasubag/Kasi, 20 (dua puluh) orang staf di mana 10 (sepuluh) orang adalah PNS dan 10 (sepuluh) orang adalah tenaga kontrak/tenaga harian lepas.

**BAB V**  
**PENUTUP**

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Brebes yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Brebes untuk Tahun Anggaran 2021. Catatan atas Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan *fairness* dalam pengelolaan keuangan daerah.

DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN  
KABUPATEN BREBES

**Dr. TAHRONI, M.Pd**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19710609 199802 1 002